

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR KOMIK BERBASIS
CERITA RAKYAT UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA
SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV
MI RAHMATULLAH KOTA JAMBI**

SKRIPSI



**PUTRI LESTARI
NIM.204190153**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR KOMIK BERBASIS
CERITA RAKYAT UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA
SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV
MI RAHMATULLAH KOTA JAMBI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan



**PUTRI LESTARI
NIM.204190153**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl.Jambi-Ma.Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36365

Telp/Fax: (0741)58183 – 584118 Website: www.uinjambi.ac.id

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Nota Dinas
Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di

Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i :

Nama : Putri Lestari
NIM : 204190153
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Komik Berbasis Cerita Rakyat untuk meningkatkan minat baca siswa pada pembelajaran tematik kelas IV MI Rahmatullah Kota Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara/i di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Jambi, 25 Mei 2023

Pembimbing I

Dra. Umil Muhsinin, M.Pd.
NIP.196804051995032002





PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Nota Dinas
Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di
Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i :

Nama : Putri Lestari
NIM : 204190153
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Komik Berbasis Cerita Rakyat untuk meningkatkan minat baca siswa pada pembelajaran tematik kelas IV MI Rahmatullah Kota Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara/i di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Jambi, 25 Mei 2023
Pembimbing II

Nisa Aulia, M.Pd.
NIP.199306032020122017

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Jambi-Ma. Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36365

Telp/Fax: (0741)58183 – 584118 Website: www.uinjambi.ac.id

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nomor : B - 360 /D-I/KP.01.2/06 / 2023

Skripsi dengan judul “pengembangan Bahan Ajar Komik Berbasis Cerita Rakyat Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV MI Rahmatullah Kota Jambi”. Yang telah dimunaqasyahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Kamis
 Tanggal : 8 Juni 2023
 Jam : 9.30 WIB - Selesai
 Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah II
 Nama : Putri Lestari
 NIM : 204190153

Judul : pengembangan Bahan Ajar Komik Berbasis Cerita Rakyat Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV MI Rahmatullah Kota Jambi.

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Ikhtiati, M.Pd.I (Ketua Sidang)		14 Juni 2023
2.	Rhesti Laila Ulfa. M. Pd (Sekretaris Sidang)		14 Juni 2023
3.	Tabroni, M. Pd.I (Penguji I)		16 Juni 2023
4.	Paujan Azim, M.Pd.I (Penguji II)		16 Juni 2023
5.	Dra. Umil Muhsinin, M.Pd (Pembimbing I)		14 Juni 2023
6.	Nisa Aulia, M.Pd (Pembimbing II)		16 Juni 2023

Jambi, 14 Juni 2023

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 UIN STS Jambi

Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd

NIP. 196707111992032004



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan.

Apabila kemudian ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiarasi dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, 25 Mei 2023



Putri Lestari
NIM.204190153



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
حمداً وشكراً لله تعالى

Alhamdulillahirobbil‘alamin, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada saya sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Serta sholawat beriring salam tak lupa saya panjatkan kepada Baginda Nabi Besar Muhammad SAW.

Atas dukungan dan do‘a orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat dirampungkan dengan baik. Dan dengan segenap kerendahan dan kebanggaan hati, saya persembahkan dan saya hadiahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta, ayahanda (Wagino) yang telah berperan penting didalam hidup keluarga kami. Dan untuk sosok yang tak pernah tergantikan Ibunda (Supatmi), yang telah mengasuh, mendidik, membimbing, memberikan hangatnya kasih sayang, materi serta do‘a yang tiada hentinya. Bapak dan Ibu tercinta dan tersayang, terima kasih atas kasih sayang yang selama ini telah diberikan kepada saya, dari mulai saya lahir hingga saat ini. Terimakasih telah memberikan dukungan baik secara moril maupun materil. Saya berjanji tidak akan membiarkan semua itu sia-sia. Saya ingin melakukan yang terbaik untuk setiap kepercayaan yang diberikan. Saya akan tumbuh, untuk menjadi lebih baik dengan versi terbaik diri saya.
2. Adik saya Nugraini Sefti Ruzqiyah, yang selalu menjadi pengingat dan motivasi saat diri ini ingin menyerah, hingga tersadar saya seorang kakak yang harus menjadi contoh baik bagi adik-adik.
3. Kakek dan nenek tercinta, kepada alm. Mbah kakung dan mbh putri yang dari kecil terus memberikan do,a dan semangat semoga diberikan tempat yang mulia disisi Allah SWT. terima kasih atas semua dukungan sehingga tumbuh motivasi untuk bisa sukses menyelesaikan skripsi dan kuliah dengan baik. Serta seluruh keluarga besar di Jambi.



MOTTO

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ
الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ
اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ
مَا لَمْ يَكُنْ يَعْلَمُ

Terjemahannya:

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan
Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah
Bacalah dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah
Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam
Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya
(QS. Al-Alaq 1-5)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alaamiin, segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah-nya sehingga penulis diberi kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan penyusunan penulisan skripsi untuk memenuhi tugas akhir dari Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi khususnya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan judul "Pengembangan Bahan Ajar Komik Berbasis Cerita Rakyat Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IVMI Rahmatullah Kota Jambi ".

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Sebagai suri tauladan yang agung serta dikenal oleh seluruh umat manusia sepanjang masa sebagai pembawa penerang menuju jalan kebenaran yang terang benderang yakni Dinul Islam, beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya. Semoga kita kelak mendapatkan syafaatnya, Amiin Ya Robbal 'Alaamiin.

Dengan terselesainya penyusun skripsi ini, penulis tak lupa pula mengucapkan ribuan rasa terimakasih kepada semua pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dan memberikan masukan kepada penulis dalam membantu terselesainya penyusunan skripsi ini. Selanjutnya dengan segala kerendahan hati penulis sampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Yth.Bapak Prof. Dr. H. Su'aidi Asy'Ari, M.A., Ph.D selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi beserta jajaran.
2. Yth,Ibu Dr. Hj. Fadlillah, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi beserta jajaran.
3. Yth.Ibu Ikhtiati,M.Pd Dan Ibu Nasyariah Siregar,M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi beserta jajaran.
4. Yth.Ibu Dra,Umil Muhsinin M. Pd. selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Nisa Aulia,M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah



meluangkan waktu dan pemikirannya demi kelancaran penyelesaian penulisan skripsi ini.

5. Yth.Ibu Andi Nurhasanah,M.Pd yang telah bersedia menjadi validator ahli media.
6. Yth.Ibu.Fia Alifah Putri,M.Pd yang telah bersedia menjadi validator ahli materi.
7. Yth.Ibu Vioni Saputri,M.Pd yang telah bersedia menjadi validator ahli bahasa.
8. Yth.Ibu Dra.Fatimah,M.Pd selaku Kepala Sekolah dan Ibu Fatimah,S.Pd.I selaku guru tematik Mi Rahmatullah Kota Jambi yang telah bersedia memberikan izin untuk melaksanakan sampel penelitian.
9. Seluruh siswa-siswi MI Rahmatullah terkhusus Kelas IV yang telah bersedia menjadi sampel penelitian.
10. Para Karyawan dan Karyawati di lingkungan UIN Sulthan Thaha Saifudin Jambi.
11. Serta teman-teman seperjuangan PGMI angkatan 2019, dan seluruh pihak yang terlibat dan selalu memberikan semangat dan motivasi hingga skripsi ini selesai.

Penulis sangat menyadari bahwa penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi isi, metodologi maupun analisisnya. Oleh karena itu, saran dan kritik dari pembaca akan diterima dengan senang hati demi tercapainya kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan mendapat ridho Allah SWT. Aamiin..

Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Jambi, 25 Mei 2023

Penulis



Putri Lestari
NIM. 204190153

ABSTRAK

Nama : Putri Lestari
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengembangan Bahan Ajar Komik Berbasis Cerita Rakyat Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Pada pembelajaran tematik kelas IV MI R ahmatullah Kota Jambi.

Bahan ajar komik berbasis cerita rakyat Jambi dikembangkan menurut model pengembangan ADDIE. Yang terdiri dari lima langkah atau tahapan, yaitu: (analysis, design, development, implementation, evaluation) Analisis merupakan elemen pengumpulan data mengenai apa saja kebutuhan yang diperlukan. Desain adalah tahap cetak biru di mana instruktur pelatihan atau guru akan membuat spesifikasi apa saja yang dibutuhkan untuk penyelesaian. pengembangan atau *development* ini akan dilaksanakan penciptaan dan perpaduan isi materi yang telah dibuat pada langkah desain. Implementation (Implementasi) Tahap ini adalah saat guru atau instruktur pelatih mempresentasikan dan mengajarkan materi kepada pelajar. Evaluasi dipakai untuk mengukur seberapa baik pelajar memenuhi tujuan yang telah ditetapkan. Bahan ajar komik berbasis cerita rakyat dinyatakan sangat valid atau sangat layak digunakan. Kevalidan bahan ajar komik berbasis cerita rakyat berdasarkan penilaian ahli Materi diperoleh persentase sebesar 93 % dengan kriteria “sangat valid”, ahli media sebesar 95 % dengan kriteria “sangat valid”, ahli Bahasa sebesar 95 % dengan kriteria “sangat valid”, dan ahli pembelajaran sebesar 96 % dengan kriteria “sangat valid”. Terdapat perbedaan minat baca siswa yang tidak menggunakan bahan ajar berupa komik berbasis cerita rakyat. dengan siswa yang menggunakan bahan ajar berupa komik berbasis cerita rakyat siswa kelas IV MI Rahmatullah Kota Jambi. Berdasarkan hasil uji *dependen sample t-test* Syarat pengambilan keputusan pada uji ini adalah jika nilai $\text{sig} > 0,05$, maka hipotesis dinyatakan diterima. Maka dapat disimpulkan dengan menggunakan bahan ajar berupa komik berbasis cerita rakyat Jambi minat baca siswa lebih tinggi daripada tidak menggunakan bahan ajar berupa komik berbasis cerita rakyat (Ha diterima dan Ho ditolak) Adapun hasil perbedaannya adalah sebelum menggunakan bahan ajar komik minat belajarnya adalah 36,70 sedangkan menggunakan bahan ajar komik minat baca nya adalah 65,09. Dengan demikian, bahan ajar berupa komik berbasis cerita rakyat dapat meningkatkan minat baca siswa

Kata kunci : Bahan ajar berupa komik cerita rakyat Jambi, Minat baca.



ABSTRACT

Nama : Putri Lestari
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengembangan Bahan Ajar Komik Berbasis Cerita Rakyat Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Pada pembelajaran tematik kelas IV MI R ahmatullah Kota Jambi.

Jambi folklore-based comic teaching materials were developed according to the ADDIE development model. Which consists of five steps or stages, namely: (analysis, design, development, implementation, evaluation) Analysis is an element of data collection regarding what needs are needed. Design is the printing stage blue where the training instructor or teacher will make any specifications needed for completion. This development or development will be carried out by creating and combining the contents of the material that has been made in the design step. Implementation (Implementation) This stage is when the teacher or trainer instructor presents and teaches material to students. Evaluation is used to measure how well students meet predetermined goals. Folklore-based comic teaching materials are declared very valid or very feasible to use. The validity of folklore-based comic teaching materials based on the expert's assessment of the material obtained a percentage of 93% with the criteria of "very valid", 95% of media experts with "very valid" criteria, 95% of language experts with "very valid" criteria, and learning experts by 96% with the criteria of "very valid". There were differences in the reading interest of students who did not use teaching materials in the form of folklore-based comics, with students who used teaching materials in the form of folklore-based comics for class IV MI Rahmatullah Jambi City. Based on the results of the dependent sample t-test, the condition for making a decision in this test is if the sig value is > 0.05 , then the hypothesis is declared accepted. So it can be concluded by using teaching materials in the form of Jambi folklore-based comics students' interest in reading is higher than not using teaching materials in the form of folklore-based comics (H_a is accepted and H_o is rejected). The difference is that before using comic teaching materials the learning interest is 36, 70 while using comic teaching materials the reading interest is 65.09. Thus, teaching materials in the form of folklore-based comics can increase students' reading interest

Keywords: Teaching materials in the form of Jambi folklore comics, Interest in reading.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS.....	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Spesifikasi Produk Yang Diharapkan	8
BAB II KAJIAN TEORI	
2.1 Kajian Teori.....	9
2.2 Konsep Pengembangan Model.....	11
2.3 Penelitian yang Relevan	26
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	29
3.2 Pendekatan dan Prosedur Pengembangan	30
3.3 Pengumpulan Data dan Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	
4.1 Hasil Pengembangan Model	50
4.2 Pembahasan	69
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	70
5.2 Keterbatasan Penelitian	71
5.3 Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	76
CURICULUM VITAE	125



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kompetensi dasar dan Indikator Hasil	30
Tabel 3.2 Nama,Profesi,dan Bidang Validator Produk.....	35
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Penilaian Ahli Media.....	38
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Penilaian Ahli Materi	39
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Penilaian Ahli Bahasa	40
Tabel 4.1 Kisi-Kisi Penilaian Guru Mata pelajaran	40
Tabel 4.2 Kisi-Kisi Penilaian Peserta Didik	41
Tabel 4.3 Kriteria Kevalidan Angket penilaian validator	45
Tabel 4.4 Kriteria Persentase Minat Baca Siswa	46
Tabel 4.5 Hasil Penilaian Ahli Materi.....	55
Tabel 4.6 Hasil Penilaian Ahli Media.....	56
Tabel 4.7 Hasil Penilaian Ahli Bahasa.....	57
Tabel 4.8 Hasil Penilaian Ahli Pembelajaran	58
Tabel 4.9 Hasil Penilaian Siswa.....	62
Tabel 4.10Hasil Uji Normalitas	64
Tabel 4.11Hasil Uji Homogenitas.....	65
Tabel 4.12Hasil Uji Hipotesis	65
Tabel 4.13Hasil Perbedaan Minat Baca Siswa.....	66



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Prosedur pengembangan Menurut ADDIE	31
Gambar 4.2	Halaman Sampul	50
Gambar 4.3	Halaman Kata Pengantar	51
Gambar 4.4	Halaman Identitas Penulis	51
Gambar 4.5	Halaman Awal Cerita	52
Gambar 4.6	Halaman Penggambaran Tokoh dalam cerita.....	53
Gambar 4.7	Halaman Akhir Cerita	54
Gambar 4.8	Tampilan Halaman Setelah Revisi	59
Gambar 4.9	Tampilan Halaman Sebelum Revisi	60
Gambar 4.10	Tampilan Halaman Setelah Revisi	60
Gambar 4.11	Tampilan Halaman Sebelum Revisi	61
Gambar 4.12	Tampilan Halaman Setelah Revisi	61



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	76
Lampiran 2 Pedoman Wawancara.....	82
Lampiran 3 Angket Minat Baca Siswa.....	83
Lampiran 4 Hasil Validitas.....	85
Lampiran 5 Penilaian Minat Baca Siswa (pre-test).....	94
Lampiran 6 Penilaian Minat Baca Siswa (pos -test).....	95
Lampiran 7 Dokumentasi Media.....	96
Lampiran 8 Dokumentasi komik.....	97
Lampiran 9 Transkrip Wawancara Bersama Kepala Sekolah.....	100
Lampiran 10 Transkrip Wawancara Bersama Guru Kelas IV A.....	101
Lampiran 11 Transkrip Wawancara Bersama Murid Kelas IV A.....	103
Lampiran 12 Surat Izin Riset.....	105
Lampiran 13 Dokumentasi Bersama Peserta Didik dan Wali kelas.....	106
Lampiran 14 Buku pedoman Tematik Kelas IV.....	107
Lampiran 15 Dokumentasi Penjelasan Tentang Penelitian.....	108
Lampiran 16 Angket Minat Baca Siswa	109
Lampiran 17 Kartu Konsultasi Pembimbing.....	117
Lampiran 18 Lampiran 18 Nilai Ujian Komprehensif.....	119
Lampiran 19 Penunjukan Dosen Pembimbing.....	120
Lampiran 20 Permohonana Seminar Proposal.....	121
Lampiran 21 Persetujuan Ujian Munaqasah.....	122
Lampiran 22 Persetujuan Seminar proposal.....	123
Lampiran 23 Surat Keterangan Layak Uji Munaqasah.....	124
Lampiran 24 Curriculum Vitae.....	125



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak mengabaikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pentingnya Literasi adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis. Perkembangan literasi menjadi penting untuk diperhatikan, karena literasi merupakan kemampuan awal yang harus dimiliki oleh setiap individu untuk menjalani kehidupan di masa depan. Pembelajaran literasi akan mendapatkan hasil optimal apabila diberikan sejak anak usia dini sehingga disebut literasi awal. Hal ini dikarenakan pada usia dini terjadi masa golden age, yaitu masa keemasan anak dimana pada masa itu anak mengalami suatu perkembangan yang sangat pesat dan masa golden age ini terjadi pada masa prasekolah (Agus, 2012).

Literasi merupakan kemampuan berbahasa seseorang (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis) untuk berkomunikasi dengan cara yang berbeda sesuai dengan tujuannya. Kemampuan membaca dan menulis sangat diperlukan untuk membangun sikap kritis dan kreatif terhadap berbagai fenomena kehidupan yang mampu menumbuhkan kehalusan budi, kesetiakawanan dan sebagai bentuk upaya melestarikan budaya bangsa. Sikap kritis dan kreatif terhadap berbagai fenomena kehidupan dengan sendirinya menuntut kecakapan personal. Yang befokus pada kecakapan berfikir rasional. Kecakapan berfikir rasional mengedepankan kecakapan menggali informasidan menemukan informasi (Clarke, 2019).

Berdasarkan pengertian di atas dinyatakan bahwa, literasi merupakan seperangkat kemampuan dan keterampilan individu dalam membaca, menulis, berbicara, menghitung dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian tertentu yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

Sebuah studi yang dilakukan Central Connectitut State University pada tahun 2016 menyebutkan bahwa Indonesia menempati urutan ke-60 dari total 61 negara pada penelitian ini. dapat dikatakan bahwa minat baca masyarakat Indonesia hanya sebesar 0,01 % atau 1:1000. Hal tersebut sejalan dengan data UNESCO, minat baca masyarakat Indonesia sangat memprihatinkan, yaitu



anya 0,0001% yang dimana dari 1.000 orang Indonesia, hanya 1 orang yang rajin membaca. Adapun berdasarkan survei yang dilakukan pada tahun 2019, Indonesia menempati urutan ke-62 dari 70 negara yang diteliti mengenai tingkat literasinya. Hasil survei tersebut menunjukkan bahwa Indonesia masih termasuk ke dalam 10 negara terbawah dengan tingkat literasi rendah (Tsanawiyah, 2020).

Dilihat berdasarkan kondisi rendahnya minat baca masyarakat Indonesia. Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengembangkan sebuah gerakan yang dinamakan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang didalamnya melibatkan kegiatan membaca dalam dunia pendidikan. Gerakan literasi sekolah ditetapkan melalui Peraturan Menteri Nomor 23 Tahun 2013 yang bertujuan membantu siswa dalam meningkatkan budaya membaca dan menulis di lingkungan sekolah maupun luar sekolah (Pujianti, 2022).

Rendahahnya minat membaca masyarakat, erat hubungannya dengan tingkat pendidikan di negara tersebut. Menurut peraturan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan bahwa budaya kegemaran membaca dilakukan melalui keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat dengan kerjasama antara pemerintah dalam upaya peningkatan minat baca, dimana pemerintah bertindak sebagai penanggungjawab utama dan pustakawan melakukan kinerja yang optimal.

Pada tahun 2011, UNESCO merilis hasil survei budaya membaca terhadap penduduk di negara-negara ASEAN. Budaya membaca di Indonesia berada pada peringkat paling rendah dengan nilai 0,001. Artinya, dari sekitar seribu penduduk Indonesia, hanya satu yang memiliki budaya membaca tinggi. Pengembangan minat baca ditingkatkan secara berkesinambungan agar terbentuk masyarakat yang berbudaya membaca (Kartika, 2004: 115).

Indonesia mengalami loncatan budaya dari budaya tutur ke budaya menonton, tanpa melalui budaya baca terlebih dulu. Sebagian besar masyarakat Indonesia menggunakan waktu luangnya untuk menonton tv dibanding untuk membaca. Data statistik menunjukkan bahwa jumlah waktu yang dipakai oleh anak-anak Indonesia menonton tv adalah 300 menit/hari. Bandingkan dengan anak-anak di Australia 150 menit/hari, Amerika 100 menit/hari, dan Kanada 60



menit/hari.

Masyarakat Indonesia lebih menyukai menonton dibanding membaca. Mendukung pernyataan tersebut, PBB (Perserikatan bangsa-bangsa) mengungkapkan bahwa satu surat kabar di Indonesia dibaca oleh 25 orang. Idealnya yang ditoleransikan PBB (Perserikatan bangsa-bangsa) adalah 10 orang untuk satu surat kabar. Sedangkan untuk buku, 35 judul buku untuk satu juta penduduk (Anesia,2018).

Berdasarkan paparan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa rendahnya minat baca di Indonesia perlu mendapat perhatian khusus dari pemerintah. Agar seluruh anak-anak di Indonesia lebih banyak memiliki rasa yang kuat untuk membaca buku dengan diwujudkan nya bahan bacaan yang sesuai. Pemerintah hendaknya mendistribusikan buku bacaan (buku pelajaran, buku cerita fiksi dan non fiksi) untuk pelaksanaan kegiatan membaca yang ada di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh penulis pada 18 November 2022 tentang minat baca siswa di MI Rahmatullah Kota Jambi Adalah tidak tercapainya indikator minat yang terdiri dari Perasaan senang,Keterlibatan,Ketertarikan dan perhatian dalam belajar.kemudian untuk Akses ke fasilitas pendidikan belum merata dan minimnya kualitas sarana pendidikan yang kurang mendukung kegiatan belajar mengajar, seperti minimnya penyediaan buku - buku yang menarik dan variatif bagi siswa di perpustakaan sekolah. Serta kurangnya contoh dari guru itu sendiri pada kegiatan membaca. Masih ada guru yang belum menjadikan membaca sebagai kegiatan yang positif dan banyak memberi manfaat. Hal inilah yang secara tidak langsung menghambat perkembangan kualitas literasi di Indonesia.

Minat baca siswa dapat meningkat dengan adanya variasi-variasi dalam bacaan.Biasanya siswa di sekolah lebih suka dengan bahan bacaan yang berwarna,bergambar salah satunya komik.Untuk meningkatkan kebiasaan membaca, guru diharapkan agar selalu menanamkan kebiasaan membaca pada siswa. Kebiasaan membaca dapat dikembangkan dengan memberikan variasi teks bacaan yang baru dan tidak monoton pada pembelajaran (Nilsari et al.2020).

Mengingat pentingnya peranan buku bacaan, maka sudah selayaknya minat



membaca buku kajian-kajian kependidikan berupa artikel kependidikan, majalah kependidikan, serta buku-buku penunjang pembelajaran di kelas sudah harus ditanamkan pada diri guru sedini mungkin. Di sisi lain perpustakaan harus pula berbenah diri untuk lebih meningkatkan pelayanan dengan mengupayakan kelengkapan buku-buku dari berbagai bidang ilmu (Tsanawiyah & Langkat, 2020).

Ketertarikan seseorang akan sesuatu muncul salah satunya berawal dari penglihatan. Kehadiran buku-buku bacaan yang dipajang di kelas pertamata-tama dimaksudkan sebagai perangsang. Siswa dipancing dengan berbagai jenis buku bacaan bermutu yang sesuai dengan tingkat kemampuan di masing-masing kelas. Sebuah prestasi besar apabila para siswa tertarik melihat dan lantas timbul dalam diri mereka keingintahuan akan isi buku tersebut. Reaksi awal yang demikian pada saatnya akan menggerakkan siswa untuk mendekat, menyentuh dan membolak-balik halaman buku, terlebih apabila sampul buku sungguh sangat menarik (Dasar et al., 2012). Jika siswa setiap hari dihadapkan pada situasi demikian, akan tiba saatnya siswa tertarik untuk membaca buku-buku bacaan yang dipajang, entah hanya untuk sesaat atau meminjamnya. Ini adalah ide dan siasat yang cukup mengesankan. Sebuah jalan pikiran yang tidak terlalu jelek dan logis juga dari sudut pandang ilmu psikologi. Siswa akhirnya tidak akan merasa asing dengan buku-buku bacaan sejak dari Sekolah Dasar.

Di Jerman, siswa boleh membaca buku-buku bacaan tersebut pada saat jam-jam kosong atau kala sedang tidak ada pelajaran. Kalau siswa ingin membawa pulang buku tertentu untuk dibaca di rumah, siswa tinggal menghubungi guru kelas atau seorang siswa yang diberi tanggungjawab untuk mengurusnya (teman kelasnya). Siasat “perangsangan“ di atas adalah satu dari banyak metode agar siswa gemar dan memiliki budaya membaca sejak Sekolah Dasar.

Perangsangan demikian merupakan bentuk tanggung jawab instansisekolah yang ingin melihat anak didiknya menjadi siswa yang memiliki nalar dan daya kreativitas memadai untuk masuk ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Dengan banyak membaca buku-buku bacaan bermutu akan timbul dengan sendirinya daya kreativitas yang tinggi karena kemampuan fantasi, empati dan



hasrat siswa yang terus diasah. Tidak mengherankan, banyak hasil karya dan kreativitas siswa terpampang di setiap lorong dan ruang kelas di Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Umum. Satu bentuk siasat yang cukup menarik untuk dipraktikkan di Indonesia, agar siswa memiliki budaya membaca sejak dini dan agar kisah tragis buku-buku bacaan di perpustakaan tidak terus berlanjut (Gatra, 2018)

Di sekolah ternyata bahan bacaan yang di gunakan kurang bervariasi contohnya hanya ada satu bahan ajar yang di gunakan saat proses pembelajaran berlangsung. adapun pojok baca tetapi tidak ada buku bacaan. guru juga menyatakan bahwasanya di butuhkan sebuah bahan ajar baru yang menarik supaya siswa bisa meningkatkan minat bacanya. berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: **Pengembangan Komik Berbasis Cerita Rakyat Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV MI Rahmatullah Kota Jambi.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan pada uraian paragraf sebelumnya, maka dapat di identifikasikan masalah tersebut sebagai berikut:

1. Penggunaan bahan bacaan yang kurang bervariasi.
2. Rendahnya minat baca siswa sehingga tingkat literasi siswa masih rendah.
3. Kurangnya pemahaman siswa pada materi cerita rakyat.
4. Tidak ada penggunaan bahan ajar berbasis komik.
5. Bahan ajar yang digunakan masih terbatas. Belum adanya perasaan senang untuk membaca.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang mendasari penelitian pengembangan, agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus untuk mencapai tujuan/sasaran yang diharapkan maka peneliti memfokuskan batasan permasalahan penelitian pengembangan ini sebagai berikut:

1. Penggunaan bahan bacaan berupa komik untuk siswa kelas MI Rahmatullah Kota Jambi.



2. Komik yang dibuat berbasis cerita rakyat Jambi sesuai dengan pembelajaran tematik Tema 8, pembelajaran 1, sub tema 2.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka dapat penulis sajikan masalah tersebut sebagai berikut:

1. Bagaimana langkah-langkah pengembangan komik berbasis cerita rakyat untuk meningkatkan minat baca pada pembelajaran tematik siswa kelas IV MI Rahmatullah Kota Jambi?
2. Bagaimana efektivitas produk pengembangan komik berbasis cerita rakyat untuk meningkatkan minat baca pada pembelajaran tematik dikelas IV MI Rahmatullah Kota Jambi?

E. Tujuan Penelitian

Dari paparan paragraf sebelumnya, maka dalam penelitian pengembangan ini terdapat tujuan produk yang ingin dikembangkan, diantaranya sebagai berikut:

- a. Untuk mendeskripsikan langkah-langkah pengembangan komik berbasis cerita rakyat untuk meningkatkan minat baca pada pembelajaran tematik siswa kelas IV MI Rahmatullah Kota Jambi.
- b. Untuk Mendeskripsikan Keefektivitas produk pengembangan komik berbasis cerita rakyat untuk meningkatkan minat baca pada pembelajaran tematik dikelas IV MI Rahmatullah Kota Jambi.

F. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi peneliti
 - 1) Dapat memahami, menerapkan langsung, dan menjadi titik tolak bagi civitas akademika masa depan yang masih tertarik dengan penciptaan materi pendidikan berupa komik berbasis cerita rakyat ini.
- b. Bagi guru
 - 1) Penelitian pengembangan ini sebagai masukan untuk guru agar menggunakan bahan ajar yang menarik dan sesuai dengan materi yang akan disajikan.



- 2) Memudahkan guru untuk menyampaikan materi cerita rakyat yang didukung oleh gambar-gambar yang mendefinisikan tokoh-tokohnya.
 - 3) Dapat mengefektifkan komunikasi pembelajaran antara guru dan siswa.
- c. Bagi siswa
- 1) Siswa dapat belajar dimana saja dan kapan saja, dengan cerita yang sudah dikemas secara menarik menjadi komik.
 - 2) Mendapatkan kemudahan dalam mencapai Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.
 - 3) Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa meningkatkan minat, motivasi belajar, dan membaca siswa.
- d. Bagi sekolah
- 1) Penelitian pengembangan ini dapat dijadikan referensi bagi sekolah sebagai alat untuk menunjang pembelajaran.
 - 2) Dengan adanya komik berbasis cerita rakyat diharapkan dapat menjadi motivasi bagi pihak sekolah untuk menyediakan media atau alat pembelajaran yang menarik.
- e. Bagi peneliti lainnya
- 1) Penelitian ini dapat di jadikan sebagai *study relevan* bagi peneliti selanjutnya.
 - 2) Dapat mengevaluasi kekurangan dan kelebihan penelitian ini, sehingga peneliti selanjutnya dapat mengembangkan bahan ajar yang lebih menarik bagi siswa kelas IV MI/SD.

G. Spesifikasi Produk

1. Komik yang dikembangkan adalah sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, sehingga memudahkan peserta didik untuk berpikir aktif khususnya dalam bidang studi bahasa Indonesia.
2. Komik yang dikembangkan memakai alur cerita yang ringan, dengan perwatakan yang realistis untuk menarik minat baca siswa.
3. Komik didesain dengan *full drawing dan colour*.
4. Komik juga dapat dimanfaatkan oleh guru, untuk membangkitkan minat



baca, mengembangkan perbendaharaan kata serta keterampilan membaca.

5. Komik Yang dikembangkan dikorelasikan berdasarkan usia psikologis siswa MI/SD. Komik dijadikan sebagai stimulus untuk membantu siswa memahami materi.
6. Komik yang dibuat berdasarkan materi yang akan disampaikan
7. Isi komik dibuat dengan gambar yang menarik perhatian siswa sehingga diharapkan siswa akan lebih tertarik dan senang mempelajari materi yang disampaikan guru.
8. Isi komik dikorelasikan dengan akhlak yang terpuji.
9. Materi yang ada didalam komik adalah menemukan ide pokok dalam paragraf.
10. Komik berbasis cerita rakyat Jambi.
11. Terdapat lembar karya siswa, siswa diminta mengapresiasi cerita rakyat berupa komik yang sudah di baca.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Bahan ajar

1. Pengertian bahan ajar

alah satu aspek proses belajar mengajar yang harus ditingkatkan dan diperbaiki adalah bahan ajar yang digunakan oleh guru dan siswa di kelas. Istilah “bahan ajar” mengacu pada kumpulan sumber daya tertulis dan tidak tertulis yang telah diorganisasikan secara sistematis untuk menumbuhkan lingkungan belajar (Eliza, 2013). Melalui bahan ajar, siswa mampu mempelajari suatu keterampilan secara runtut dan metodelis sehingga pada akhirnya dapat menguasai seluruh kompetensi secara utuh dan terpadu, dengan harapan mampu meningkatkan kualitas proses pendidikan,serta perangkat bahan ajar berupa materi pembelajaran untuk membahas satupokok bahasaan,dapat berupa cetak (artikel,komik,infografis) non cetak (audio dan video).

Bahan ajar adalah semua isi kurikulum yang harus dikuasai peserta didik sesuai dengan kemampuan dasarnya agar dapat memenuhi persyaratan kompetensi untuk setiap mata pelajaran pada pendidikan tertentu. Aspek yang paling penting dari proses pembelajaran adalah mata pelajaran. Kegiatan Pembelajaran dasar masih terkait dengan konten topik, bahkan dalam pendidikan yang berpusat pada mata pelajaran. Menurut subject-centered teaching, sejauh mana siswa dapat menguasai materi kurikulum menentukan keberhasilan suatu proses pembelajaran (sanjaya, 2013).

Bahan ajar merupakan salah satu faktor penting dalam keefektifan sebuah pembelajaran terlebih di tingkat Perguruan Tinggi. Kurangnya bahan ajar tentunya dapat memengaruhi kualitas pembelajaran atau perkuliahan. Dalam buku Pedoman Penulisan Buku Pelajaran (Arsanti, 2018) disebutkan bahwa “yang termasuk isi pendidikan ialah segala sesuatu yang oleh pendidik langsung diberikan kepada peserta didik dan diharapkan untuk dikuasai peserta didik dalam rangka untuk mencapai suatu kompetensi tertentu dalam pendidikan.”



Berdasarkan tiga pandangan di atas dapat di simpulkan bahwa bahan ajar merupakan seperangkat materi yang di susun secara sistematis, baik tertulis maupun tidak, sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan peserta didik untuk belajar. bahan ajar terdiri dari informasi, alat dan teks yang perlukan guru untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran.

2. Jenis-jenis bahan ajar

Jenis bahan ajar dibedakan atas beberapa kriteria pengelompokan. Menurut Koesnandar (2008), jenis bahan ajar berdasarkan subjeknya terdiri dari dua jenis antara lain: (a) bahan ajar yang sengaja dirancang untuk belajar, seperti buku, handouts, LKS dan modul; (b) bahan ajar yang tidak dirancang namun dapat dimanfaatkan untuk belajar, misalnya kliping, koran, film, iklan atau berita. Koesnandar juga menyatakan bahwa jika ditinjau dari fungsinya, maka bahan ajar yang dirancang terdiri atas tiga kelompok yaitu bahan presentasi, bahan referensi, dan bahan belajar mandiri (Komariah, 2018).

Berdasarkan teknologi yang digunakan, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas (2008: 11) mengelompokkan bahan ajar menjadi empat kategori, yaitu:

- 1) Bahan ajar cetak (printed) antara lain handout, buku, modul, lembar kegiatan siswa, brosur, leaflet, wallchart, foto/gambar, dan model/maket.
- 2) Bahan ajar dengar (audio) antara lain kaset, radio, piringan hitam, dan compact disk audio.
- 3) Bahan ajar pandang dengar (audio visual) seperti video compact disk, dan film.
- 4) Bahan ajar multimedia interaktif (interactive teaching material) seperti CAI (Computer Assisted Instruction), compact disk (CD) multimedia pembelajaran interaktif dan bahan ajar berbasis web (web based learning material).



3. Tahap pengembangan bahan ajar

Sejumlah inisiatif penelitian dan pengembangan digunakan untuk menyediakan bahan ajar berkualitas tinggi. Dalam hal ini penulis mengutip teori Jolly dan Bolitho (Pahlawan et al., 2022) yang mengajukan tahap pengembangan bahan ajar bahasa sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi persyaratan untuk instruktur dan peserta didik.
- 2) Eksplorasi penentuan kebutuhan material.
- 3) Realisasi kontekstual melalui penyajian konsep yang bersangkutan, pilihan tekstual, dan konteks pelajaran.
- 4) Terwujudnya pedagogi melalui tugas pekerjaan rumah dan RPP yang menggunakan informasi yang relevan.
- 5) Penciptaan bahan ajar.
- 6) Dalam hal ini, teori penulis bahwa ada evaluasi atau kegiatan akhir dalam penggunaan bahan ajar oleh siswa selaras dengan penggunaan bahan oleh siswa. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi efek dari penggunaan sumber daya instruksional yang baru diproduksi (Emzir, 2011).

Suparyanto (2015) menyatakan bahwa Agar siswa dapat memenuhi kriteria kompetensi yang telah ditetapkan, telah dikemukakan bahwa “Pada umumnya bahan ajar atau materi pembelajaran terdiri dari: pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa”. Selain langkah-langkah di atas, penulis juga memperhatikan dengan sangat detail unsur-unsur dalam pembuatan sumber ajar bentuk buku dongeng ini. Langkah-langkah berikut ini akan penulis manfaatkan sebagai acuan untuk membuat bahan ajar agar nantinya dapat tercapai hasil yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

- 1) Rumusan tujuan pengajaran yang eksplisit dan spesifik.
- 2) Petunjuk untuk guru.
- 3) Petunjuk untuk siswa.
- 4) Lembaran kegiatan siswa yang memuat materi pelajaran yang harus dikuasai siswa.



- 5) Lembar kerja.
- 6) Kunci lembaran kerja.
- 7) Kunci evaluasi (Sabri, 2018).

Selain mencermati langkah-langkah yang terlibat dalam pembuatan bahan ajar, penulis juga memperhitungkan seberapa baik bahan ajar akan bekerja ketika mereka benar-benar digunakan. Banyak faktor yang perlu diperhatikan untuk menciptakan bahan ajar yang sempurna yang akan memudahkan guru dan siswa dalam menggunakan bahan ajar tersebut:

- 1) Ekonomis, biaya yang digunakan.
- 2) Teknisi (teknisi yang mengoperasikan bahan ajar pada pembelajaran).
- 3) Praktis dan sederhana.
- 4) Fleksibel dan relevan.
- 5) Dapat membantu mengefesiesikan kegiatan pembelajaran
- 6) Memiliki dampak positif dalam pembelajaran, khususnya bagi peserta,
- 7) Sejalan dengan interaksi dan taktik yang telah dibuat dan sedang digunakan (Rohani, 2004, hlm. 166-167).

Dari pandangan di atas dapat di simpulkan bahwa,tahapan pengembangan bahan ajar adalah suatu proses yang sistematis dalam mengidentifikasi,mengembangkan,dan mengevaluasi isi dan strategi pembelajaran yang di arahkan untuk mencapai tujuan pemelajaran secara efektif.

B. Komik

1. Pengertian komik

Komik adalah sebuah cerita bergambar yang sangat populer bagi peserta didik berusia antara 11 sampai 15 tahun karena komik menyajikancerita dengan gambar yang menarik, menurut (Lina, 2015).Representasi kartun orang, hewan, tumbuhan, dan lainnya dapat ditemukan di komik.Orang lebih terlibat dalam membaca ketika komik memiliki balon dengan cerita dan diskusi di dalamnya. Cerita Rakyat merupakan salahsatu saluran utama untuk mentransfer sastra klasik dari satu generasi ke generasi berikutnya,



Scott McCloud mendefinisikan komik sebagai gambar yang menginformasikan atau membangkitkan reaksi estetika penonton. Interaksi antara gambar atau simbol visual dan kata-kata atau simbol vokal menjadi mayoritas tulisan komik. Gambar buku komik adalah serangkaian gambar diam yang terhubung satu sama lain dan dengan gambar lain untuk menceritakan sebuah cerita.

Berdasarkan pengertian di atas dinyatakan bahwa komik merupakan sebuah alat yang ampuh untuk memperkenalkan topik atau materi pelajaran atau diskusi, komik membantu pembaca memperluas kosa kata mereka, dapat meningkatkan minat baca anak-anak, keseluruhan alur ceritakomik mengarah pada satu hal perbaikan; dengan membandingkan gambar, siswa diberi kebebasan untuk menilai nilai seni; komik membantu anak mengembangkan imajinasinya agar sejalan dengan tujuan pendidikan untuk menciptakan orang dewasa yang kreatif; dan mereka adalah media yang ampuh untuk memperkenalkan topik atau materi pelajaran.

2. Ciri-Ciri Komik

Hal yang sama berlaku untuk membaca novel fiksi, dan sampai batas tertentu juga non-fiksi. Komik memiliki berbagai macam ciri, beberapa di antaranya adalah sebagai berikut:

komik menyediakan melalui gambar dan kata-kata, melalui teks verbal dan nonverbal sekaligus, yang berbeda dengan membaca fiksi dan nonfiksi yang mentransmisikan dongeng dengan menggunakan verbal. Pengintegrasian teks verbal dan nonverbal dalam komik dimungkinkan tanpa menghilangkan jiwa narasinya. Dalam kasus di mana teks dan gambar digunakan untuk menggambarkan cerita atau pesan, panel gambar harus diatur sedemikian rupa sehingga setiap gambar berikutnya berhubungan dengan gambar sebelumnya.

a. Bersifat proposional

Pembaca dapat berinvestasi secara emosional dalam komik dengan membacanya. Pembaca menikmati mengambil peran dan berpartisipasi dalam komik sebagai aktor.



b. Bahasa percakapan

Karena bahasa buku komik biasanya informal, pembaca dapat dengan mudah memahami dan memahami membaca komik. Humor yang tidak pantas tidak digunakan. Gunakan kata-kata yang sulit dipahami oleh pembaca.

c. Bersifat kepahlawanan

Isi cerita komik biasanya cenderung menginspirasi pembaca untuk merasa atau bertindak heroik.

d. Penggambaran watak

Representasi karakter buku komik dijelaskan secara ringkas. Pembaca dapat dengan mudah memahami ciri-ciri karakter dalam komik dengan membaca deskripsi langsung.

Penulis telah menyediakan kartun berbasis cerita rakyat untuk membantu siswa lebih memahami topik yang mereka pelajari serta untuk merangsang minat mereka dalam membaca dan belajar. Tapi yang lebih penting, pertumbuhan Hal ini dimaksudkan untuk mendorong siswa untuk membaca dan belajar lebih banyak di luar kelas juga.

3. Bentuk komik

Komik strip dan buku komik dapat dibedakan menjadi dua kategori berdasarkan jenis komiknya (Ranang AS, 2010:8). Komik strip adalah kumpulan kartun yang dicetak di majalah atau surat kabar. Kumpulan cerita grafis dengan satu atau lebih judul dan konsep plot membentuk buku komik.

Audiens yang lebih besar dapat dijangkau dan lebih menarik dalam bentuk tampilan komedi rentang usia. Komik tidak hanya berfungsi sebagai bahasa visual atau gambar. lengkap dengan teks. Dialog dalam teks buku komik disajikan dengan gaya tertentu. Intinya, kata-kata yang menggambarkan bunyi (onomatopetia) menjadi hal yang krusial, seperti mereplikasi suara atau gerakan yang mustahil untuk dijelaskan, seperti pedang bentrok, gerimis, raungan binatang, dada ditinju atau ditendang, dll

Fiksi yang dibahasnya panjang dan belum tentu kontroversial. mahir



secarasosial dan mentransmisikan prinsip-prinsip moral tertentu (Ranang, 2010: 8).

Sejarah awal komik sebenarnya dimulai dari bentuk komik strip di Indonesia Di beberapa majalah atau surat kabar sebelumnya, komik strip pertama tercatat sebagai Kuning anak. Dalam perkembangannya, komik tidak lagi dibuat dalam bentuk komik strip dan tema atau genrenya cenderung tidak lucu lagi, tapi meluas ke tema lainnya mulai dari action, horor hingga fiksi ilmiah. Komik yang khusus untuk lelucon dan segmentasinya cenderung mulai mengubah anak-anak menjadi segmentasi bacaan remaja dan dewasa. Komik telah mengalami modifikasi mulai dari format, mutan konten, batasan teknis, hingga strategi pemasaran. Beberapa komik diterbitkan bersamaan dengan perilisan film tersebut animasi, seperti yang dilakukan Walt Disney dengan Mickey Mouse, Beauty dan Binatang, Raja Singa, Mulan, dll.

Prinsip-prinsip yang diperlukan dipertimbangkan saat komik dibuat. Agar komik yang dibuat menghibur, konsep desain harus diperhatikan. Komik yang menarik akan meningkatkan motivasi anak untuk membaca media edukasi. Prinsip desain komik (MS Gumelar, 2011: 268-327) yaitu:

- a. *Emphasis* (Penekanan): Penekanan pada dasarnya adalah menawarkan sebuah adegan, satu halaman, satu panel, atau cerita komik yang terfokus agar perhatian kita cepat tertuju pada adegan, panel, atau cerita yang sebelumnya kita tekankan. Penekanan memiliki kata-kata yang sebanding tempat menarik, dominasi, dan fokus. Jika mengacu pada tampilan tanpa gambar, maka penekanan yang lazim adalah pada ukuran, ruang yang disediakan, isolasi (pemisahan), dan kepribadian karakter melalui pemberian perbedaan dan dominasi warna.
- b. *Composition* (Komposisi): terdiri dari pecahan yang berbeda, keseimbangan, ketidak seimbangan, simetri - asimetri, alignment, ritme-variabel-dinamis, tumpang tindih, harmoni, dan kesatuan.
- c. *Camera View (Eye View)*: menggabungkan jarak (jarak tampak), gerakan, dan perspektif (sudut pandang) (gerakan objek).



- d. *Function* (Fungsi); Setiap desain akan memiliki tujuan yang berbeda untuk mencapai tujuan, dan fungsi setiap desain pasti akan konsisten dengan tujuan tersebut.
- e. *Comfortability* (ergonomis): Dalam dunia komik, kemudahan dengan segmentasi sesuai usia, cara membuatnya mudah dibawa, ukuran yang menjadi acuan, bagaimana dengan kemudahan membaca tulisan, dan faktor-faktor lain yang dianggap membuat pembaca nyaman, menjadi pertimbangan penting.
- f. *Material Light and Strength* (Material ringan dan kuat): buku komik yang dicetak pada produk ini, untuk edisi khusus, tidak mudah hancur dan memiliki umur simpan yang lama di dunia daring.
- g. *Ecosystem Friendly* (ramah lingkungan); Lingkungan tidak terpengaruh secara negatif oleh penggunaan media.

Komik sebagai alat komunikasi memiliki kemampuan adaptasi yang luar biasa, sehingga kadang-kadang dimanfaatkan untuk berbagai keperluan. Komik dapat digunakan dalam berbagai situasi, namun tidak boleh digunakan sebagai alat pengajaran dalam sistem pendidikan. Kursus komik yang dalam harus dipilih yang mencakup komponen pendidikan. Karena buku komik adalah salah satu bentuk pembelajaran dan hiburan bagi siswa (Firdaus, 2006: 70).

C. Minat Baca

1. Pengertian Minat Baca

(Rahim, 2018) mengemukakan bahwa minat baca ialah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Seseorang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaran sendiri atau dorongan dari luar.

Minat baca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri atau dorongan dari luar (Herman, 2017).



Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat baca terkandung unsur keinginan, perhatian, kesadaran dan rasa senang untuk membaca. Minat baca adalah suatu kecenderungan kepemilikan keinginan atau ketertarikan yang kuat dan disertai usaha-usaha yang terus menerus pada diri seseorang terhadap kegiatan membaca yang dilakukan secara terus menerus dan diikuti dengan rasa senang tanpa paksaan, atas keinginannya sendiri atau dorongan dari luar sehingga seseorang tersebut mengerti atau memahami yang dibacanya.

Minat baca setiap orang berkembang dari waktu ke waktu, sehingga membangkitkan minat baca menuntut setiap orang menyadari minatnya masing-masing. Negara maju sangat tertarik dengan apa yang dibaca masyarakat. Akibatnya, minat baca memainkan peran penting dalam pertumbuhan suatu negara. Indonesia masih memiliki tingkat minat baca yang paling rendah jika dibandingkan dengan anggota ASEAN lainnya dan negara lain.

Indonesia memiliki indeks membaca 0,001 secara global. Hal ini mengartikan bahwa dari setiap seribu orang, hanya satu yang tertarik pada sastra tinggi. Negara ini sangat berbeda dengan indeks bacaan Singapura 0,55 dan indeks bacaan Amerika 0,45. Menurut jajak pendapat yang dilakukan oleh Unesco, orang Indonesia termasuk yang paling tidak suka membaca (Sani & Setiawan, 2020).

Poin data tambahan (1) Indonesia menduduki peringkat ke-36 dari 40 negara dalam studi lima tahun yang diterbitkan oleh Progress in International Reading Literacy Study (PIRLS) pada tahun 2006, menggunakan siswa sekolah dasar (SD). Posisi Indonesia lebih unggul dari Qatar, Kuwait, Maroko, dan Afrika Selatan, menurut Yanti Sugarda, Direktur Center for Social Marketing (CSM), yang berbicara di Jakarta, Rabu, 7 Juli; (2) Pada tahun 2002, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) UNDP untuk keaksaraan menempati peringkat 173 negara, dengan Indonesia berada di urutan ke-110. Pada tahun 2009, posisinya turun satu



tingkat menjadi 111. (3) Berdasarkan data CSM, perbandingan jumlah buku yang dibaca siswa SMA(Setiawan, 2020).

2. Fungsi,Manfaat Dan Tujuan Membaca

Mengingat membaca memiliki maksud, manfaat, dan tujuan, maka setiap orang yang melakukan kegiatan membaca pasti mengharapkan sesuatu dari isi bacaannya. Membaca umumnya membantu orang mempelajari informasi baru dari teks yang mereka baca. Bagaimanapun, tulisan yang baik akan membantu pembaca dengan mendidik dan mencerahkan mereka. Adapun tujuan membaca seperti dikemukakan Darmono (2001: 183) adalah sebagai berikut:

- 1) Membaca untuk kesenangan.
- 2) Membaca untuk mempelajari lebih lanjut dan
- 3) Membaca untuk bisnis.

Semua orang membaca semuanya, apakah itu nama papan, spanduk, atau kata-kata di rambu lalu lintas. Padahal, kegiatan membaca tidak seharusnya seperti itu; sebaliknya, kegiatan membaca melibatkan debat. Membaca rekreasi adalah membaca yang dilakukan untuk mengisi waktu luang. membaca santai, seperti Entah itu puisi, cerpen, atau novel, mayoritas orang membaca karya sastra. Mereka memanjakan diri dengan membaca buku. walaupun demikian, Tidak selalu menyenangkan atau menyenangkan untuk membaca untuk kesenangan atau rekreasi. Seorang kritikus sastra atau mahasiswa biasa jurusan sastra dapat membaca karya sastra untuk melakukan penelitian terhadapnya.

Siapapun dapat membaca untuk memperoleh informasi dengan melakukan kegiatan membaca yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan. Karena sains memiliki aplikasi yang begitu luas, seseorang akan merasa semakin tidak pasti semakin banyak pendidikan yang mereka miliki. Membaca adalah kegiatan membangun keterampilan yang dapat meningkatkan SDM(Sumber daya manusia). Guru dan pustakawan yang bekerja di bidang yang berdampak langsung pada masyarakat memiliki kewajiban moral untuk mempromosikan membaca di kalangan masyarakat



umum. membaca untuk menyelesaikan tugas-tugas rutin yang dilakukan di kantor publik dan swasta. Membaca untuk bekerja biasanya dilakukan secara rutin.

Kualitas sumber daya manusia akan meningkat seiring dengan meningkatnya motivasi membaca. Pendidik dan pustakawan adalah pendukung utama peningkatan minat baca di kalangan masyarakat umum ini. Perpustakaan menawarkan lebih dari sekadar buku untuk dibaca siswa. Berbagai inisiatif perlu dilakukan untuk meningkatkan minat baca masyarakat.

3. Indikator Minat Baca

Indikator dapat diartikan sebagai alat pembantu (sesuatu) yang dapat memberikan petunjuk atau keterangan. Kaitannya dengan minat baca, maka indikator adalah sebagai alat pemantau yang dapat memberikan petunjuk ke arah minat baca. Seorang peserta didik yang memiliki minat baca akan memusatkan perhatian lebih banyak kepada kegiatan membaca daripada kegiatan lain (danim, 2003).

Indikator merupakan alat pemantau (sesuatu) yang dapat memberikan petunjuk. Kaitannya dengan minat baca, maka indikator adalah sebagai alat pemantau yang dapat memberikan arah minat baca. Seorang siswa yang memiliki minat baca akan memusatkan perhatian lebih banyak kepada kegiatan membaca daripada kegiatan lain. Minat baca juga ditandai dengan rasa suka terhadap kebiasaan membaca (Yakub & Herman, 2011).

(Ramuna,2019) menyatakan bahwa indikator minat baca dapat berupa perasaan senang, ketertarikan,perhatian dan keterlibatan. Berdasarkan pendapat di atas, dapat diketahui indikator seorang siswa memiliki minat membaca dalam penelitian ini adalah:

1) Perasaan senang

Perasaan senang adalah seseorang yang memiliki perasaan senang atau suka dalam hal tertentu ia cenderung mengetahui hubungan antara perasaan dengan minat.



2) Keterlibatan

Seorang siswa yang memiliki perasaan senang tentu ia akan ikut terlibat dalam kegiatan membaca yang datang dari dorongan diri, sehingga dari dorongan tersebut timbul rasa ingin terlibat dalam kegiatan membaca.

3) Ketertarikan

Minat bisa berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong siswa cenderung untuk memiliki rasa ketertarikan pada orang, benda atau kegiatan itu sendiri. Seorang siswa yang memiliki minat yang tinggi terhadap membaca akan terdapat kecenderungan yang kuat tertarik pada apa yang akan ia baca.

4) Perhatian dalam belajar

Perhatian sangat penting dalam mengikuti kegiatan dengan baik, dan hal ini akan berpengaruh pula terhadap minat membaca siswa. Adanya perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa siswa terhadap kegiatan yang dilakukan dengan mengesampingkan kegiatan yang lain. Menurut Sumadi, perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktifitas yang dilakukan. Perhatian adalah keaktifan peningkatan kesadaran seluruh fungsi jiwa yang diarahkan dalam pemusatannya kepada sesuatu baik yang ada di dalam individu maupun yang ada di luar individu. Sedangkan menurut pendapat Slameto, perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya.

Dari pendapat diatas dapat di simpulkan bahwa indikator minat baca merupakan alat bantu yang dapat memberikan informasi terkait arah dalam minat baca seseorang.serta indikator-indikator minat baca untuk mengetahui apakah seseorang memiliki minat baca yang tinggi atau masih rendah.



D. Cerita rakyat

1. Pengertian cerita rakyat

Cerita rakyat adalah sebagian kebudayaan yang diwariskan turun temurun secara tradisional dan berbentuk lisan. Cerita rakyat lebih dikenal masyarakat sebagai dongeng, legenda atau cerita lisan yang berlatar belakang sejarah. Cerita rakyat ini, hidup dan berkembang dalam masyarakat tanpa mengetahui siapa pengarangnya (Strajhar,2016).

Cerita rakyat merupakan salah satu genre sastra anak. Sastra adalah refleksi kehidupan masyarakat dimana sastra itu dilahirkan. Karena itu, dapat disebutkan bahwa sastra tidak hanya bersifat estetik. Sastra dapat dipakai sebagai alat kontrol terhadap penyimpangan nilai-nilai kehidupan seperti ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, hukum, dan agama. (Afriyanti,2020).

Berdasarkan pengertian diatas dapat di nyatakan bahawa,Cerita rakyat mempunyai peranan yang penting sebagai bacaan untuk anak, maka diperlukan usaha pengkajian terhadap cerita rakyat. Pengkajian terhadap cerita rakyat sangat diperlukan, sehingga pemilihan dan penerbitan buku cerita anak-anak dapat lebih selektif. Hal tersebut disebabkan buku-buku cerita itu pada akhirnya akan dibaca oleh anak-anak dan selanjutnya akan mempengaruhi cara pandang dan sikap anak.

2. Jenis-jenis cerita rakyat

1) Mitos (mite)

Mitos atau Mite merupakan sebuah cerita yang di dalamnya memiliki kisah yang identik dengan kesakralan atau berbau mistis. Contohnya seperti kisah Kadita atau Nyi Roro Kidul.

2) Parabel

Parabel merupakan sebuah cerita rakyat yang di dalamnya menggambarkan ajaran moral dengan menggunakan perbandingan. Isinya juga mengajarkan mengenai nilai baik untuk anak-anak.



3) Fabel

Fabel merupakan sebuah cerita rakyat yang memiliki tokoh binatang atau hewan yang berperilaku seperti manusia. Contoh kisahnya seperti Si Kancil yang Cerdik atau Serigala yang Licik.

4) Legenda

Dalam legenda terdapat unsur-unsur yang memuat suatu hal yang terkait dengan asal-usul terjadinya suatu tempat atau kejadian yang populer di tengah masyarakat. Contohnya seperti Asal-Usul Danau Toba, Kisah Tangkuban Perahu, dan Asal-Usul Kota Banyuwangi.

5) Cerita Jenaka

Cerita jenaka mengisahkan seputar kebodohan maupun kelucuan yang terjadi dari tokoh tertentu. Contohnya cerita populer Si Kabayan.

6) Paralel

Paralel adalah cerita rakyat yang di dalam penceritaannya ada karakter berwujud hewan dan juga manusia.

7) Epos

Dalam epos kamu akan mendapat gambaran tentang kepahlawanan. Contohnya seperti Ramayana atau Mahabharata.

8) Sage

Dalam Sage terdapat unsur-unsur dari sebuah sejarah. Contohnya seperti Ciung Wanara dan Kisah Roro Jonggrang.

3. Fungsi cerita rakyat

Setelah Kamu mengetahui tentang pengertian dan ciri-ciri dari cerita rakyat, berikut ini adalah fungsi dari cerita rakyat. Pada dasarnya, fungsi dari cerita rakyat sendiri adalah untuk mewariskan nilai-nilai luhur kepada masyarakat. Berikut ini adalah fungsi cerita rakyat yang dapat digunakan untuk beberapa bidang, diantaranya yaitu:

a. Fungsi Sarana pendidikan

Fungsi cerita rakyat untuk pendidikan adalah memberikan pesan atau amanat kepada pembaca atau pendengar. Cerita rakyat banyak mengandung nilai moral dalam kisah-kisah yang dihadirkan, hal ini akan



sangat baik untuk memberikan pembelajaran karakter kepadamasyarakat, misalnya anak-anak atau para remaja.

b. Fungsi Sarana Hiburan

Cerita rakyat juga memiliki fungsi sebagai sarana hiburan kepada masyarakat. Banyak cerita rakyat seperti dongeng, mite, dan legenda mengandung cerita yang menarik dan jenaka, sehingga sangat cocok sebagai sarana penghibur masyarakat. Selain itu, cerita rakyat yang memiliki nilai hiburan tetap berangkat dari pengalaman keseharian masyarakat zaman dahulu, sehingga sangat relevan untuk pengalaman hidup masyarakat saat ini.

c. Fungsi Sosial Dan Budaya

Cerita rakyat sendiri memiliki fungsi untuk memperkokoh suatu masyarakat melalui nilai-nilai sosial dan budaya. Beberapa cerita rakyat menyimpan banyak ajaran tentang etika dan moral yang dapat digunakan sebagai pedoman bagi masyarakat. Selain itu, cerita rakyat juga banyak menyimpang larangan dan pantangan yang sepatutnya perlu dihindari supaya tidak terjadi malapetaka. Di beberapa daerah, cerita rakyat digunakan masyarakat untuk mendukung dalam menjalankan tingkah laku dalam interaksi sosial.

E. Pembelajaran tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran pembelajaran yang menggunakan tema dalam mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa .pembelajaran tematik di maknai sebagai pembelajaran yang di rancang berdasarkan tema-tema tertentu,dalam pembahasannya tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran.pembelajaran tematik memberikan kesempatan seluas-luasnya terhadap siswa untuk dapat mengembangkan pengetahuan dengan menjawab pertanyaan sendiri dan memuaskan rasa keingintahuan dengan mencarinya sendiri di dunia sekitar mereka.pembelajaran tematik sebagai model pembelajaran termasuk salah satu tipe atau jenis dari model pembelajaran terpadu.istilah pembelajaran tematik pada dasarnya adalah model pembelajaran



terpadu menggunakan tema untuk mengkaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. pembelajaran tematik di kenal sejak diterapkannya satuan pendidikan dan sudah di terapkan di sekolah dasar. (Gujarati, 2010).

Pembelajaran tematik adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan tematik yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran tematik, siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya (Ansori, 2015).

Berdasarkan pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu atau terintegrasi yang melibatkan beberapa mata pelajaran yang di ikat dalam tema-tema tertentu. Pembelajaran ini melibatkan beberapa Kompetensi Dasar (KD), hasil belajar dan indikator dari suatu mata pelajaran atau bahkan beberapa mata pelajaran. Keterpaduan dalam pembelajaran ini dapat dilihat dari aspek proses dan waktu, aspek kurikulum, dan aspek belajar mengajar.

F. Komik berbasis cerita rakyat

Pengembangan komik berbasis cerita rakyat dilakukan dalam upaya melestarikan cerita rakyat dari kepunahan karena keberadaanya semakin terpinggirkan. Cerita rakyat sebagai bagian kearifan lokal merupakan media yang mengemas nilai-nilai dan efektif untuk membentuk karakter melalui pendeskripsian perilaku tokoh cerita. cerita rakyat secara tidak sadar merekonstruksi sikap dan kepribadian anak. Cerita rakyat berfungsi sebagai penanaman nilai-nilai dan karakter (Anggara et al., 2021).

Pembelajaran budaya berdasarkan kearifan lokal adalah pembelajaran mendekatkan budaya dengan peserta didik atau sebaliknya pembelajaran yang tidak menyertakan bagian budaya dalam bahan ajar, akan menjauhkan peserta didik dari budaya. Pembelajaran bersumber dari lingkungan peserta didik akan lebih mudah dipahami peserta didik dan pembelajaran pun akan bermakna. Pentingnya pemahaman budaya oleh peserta didik dapat



dikaitkan dengan pendapat Abidin (2022) karya sastra mencakup cerita rakyat tepat dijadikan bahan ajar untuk peserta didik. Adanya kesamaan budaya menyebabkan siswa akan lebih cepat memahami materi pembelajaran. Pengembangan komik berbasis cerita rakyat perlu dilakukan. Pengembangan bahan ajar ini untuk melengkapi bahan ajar yang ada dan bahan ajar yang belum kontekstual. Bahan ajar komponen penting dalam kelancaran.

Berdasarkan pemaparan di atas Komik berbasis cerita rakyat merupakan cerita bergambar yang menceritakan tentang suatu kejadian di tempat atau asal muasal tempat. komik berbasis cerita rakyat sangat mudah di cerna dan lucu tentang semua aktivitas di dalam cerita tersebut.

G. Penelitian yang Relevan

1. Hasil penelitian dari Danaswari,dkk 2013, melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Dalam Bentuk Media Komik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN 9 Cirebon” . Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa yang menggunakan bahan ajar dalam bentuk media komik pada materi pembelajaran ekosistem, Hasil penelitian : mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan bahan ajar media komik dengan bahan ajar buku paket pada materi pembelajaran ekosistem, untuk mengetahui respon siswa terhadap bahan ajar media komik yang digunakan.

Persamaan

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama mengembangkan komik.

Perbedaan

perbedaannya jika penelitian ini komik sebagai media pembelajaran, penelitian penulis sebagai bahan ajar.

2. Hasil penelitian dari Yunita Sari 2017, melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Komik IPA dengan Penanaman Nilai Budaya pada Siswa kelas IV Sekolah Dasar”. Penelitian ini bertujuan untuk menghasikan bahan ajar IPA yang dapat menanamkan nilai budaya pada



siswa kelas IV SD. Hasil penelitiannya adalah mendapatkan gambaran kevalidan, keefektifan, dan kepraktisan produk bahan ajar komik yang dikembangkan dalam pembelajaran IPA materi Bagian-bagian tumbuhan di kelas IV Sekolah Dasar.

Persamaan

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama mengembangkan bahan ajar komik.

Perbedaan

perbedaannya jika penelitian ini komik dapat menanamkan nilai budaya sedangkan penelitian penulis untuk meningkatkan minat baca.

- Hasil penelitian dari Rindu Maulana 2022, melakukan penelitian dengan judul "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Komik Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Jenjang SD/MI Kelas V Pada Tema 4 subtema 1". Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan bahan ajar yang valid berbasis komik untuk meningkatkan minat membaca siswa jenjang SD/MI kelas V pada Tema 4 Subtema 1, Hasil penelitiannya adalah menghasilkan sebuah produk berupa bahan ajar berbasis komik yang dirancang menggunakan aplikasi editor berupa canva dan dibantu oleh microsoft word dengan melakukan beberapa tahapan.

Persamaan

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama mengembangkan bahan ajar komik.

Perbedaan

Perbedaannya adalah jika penelitian ini di rancang menggunakan aplikasi editor berupa canva sedangkan penelitian penulis menghasilkan sebuah produk dengan di gambar secara manual.

- Hasil penelitian dari Maulana Arafat Lubis 2018, Melakukan penelitian dengan judul "Pengembangan Bahan Ajar Komik untuk meningkatkan minat baca PPKn Siswa MIN Ramba Padang Kabupaten Tapanuli Selatan". Tujuan penelitian adalah untuk menghasilkan bahan ajar komik dalam meningkatkan minat baca PPKn siswa kelas 5 (lima) MIN Ramba Padang kabupaten Tapanuli Selatan. Penelitian ini mengacu pada model pengembangan bahan ajar komik berjenis ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Hasil penelitiannya adalah



bahan ajar yang dihasilkan berupa komik telah memenuhi kriteria dengan skor rata-rata validasi sebesar 95,56% atau berkategori sangat valid.

Persamaan

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama mengembangkan bahan ajar komik.

Perbedaan

Perbedaannya jika penelitian ini untuk menghasilkan minat baca ppkn sedangkan penelitian penulis untuk meningkatkan minat baca siswa pada pembelajaran tematik.

5. Hasil penelitian dari endang lestari 2020, Melakukan penelitian dengan judul "Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berupa Komik Berbasis Cerita Rakyat Jambi Kelas IV MIN 4 Pematang Gajah untuk meningkatkan minat baca siswa". Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan bahan ajar berupa komik berbasis cerita rakyat Jambi sebagai bahan ajar untuk meningkatkan minat baca siswa kelas IV MIN 4 Muaro Jambi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan atau Research and Development (R&D) menurut model Borg and Gall. Langkah yang ditempuh dalam penelitian ini pengembangan ini meliputi potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, Hasil penelitiannya adalah disimpulkan bahwa minat baca siswa yang menggunakan bahan ajar berupa komik berbasis cerita rakyat Jambi lebih tinggi secara signifikan yaitu rata-rata 84,25 bila dibandingkan dengan minat baca siswa yang tidak menggunakan bahan ajar berupa komik berbasis cerita rakyat Jambi yaitu minat belajarnya hanya 56,75. Dengan demikian, bahan ajar berupa komik berbasis cerita rakyat Jambi dapat meningkatkan minat baca siswa.

Persamaan

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama mengembangkan bahan ajar komik.

Perbedaan

Perbedaannya jika penelitian ini menggunakan model pengembangan menurut model Borg and Gall sedangkan penelitian penulis mengembangkan model ADDIE.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar komik Dapat meningkatkan hasil belajar siswa di MI Rahmatullah Kota



Jambi. Persamaan penelitian diatas dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang Pengembangan Bahan Ajar Berupa Komik untuk meningkatkan minat baca siswa. Sedangkan perbedaannya yaitu pada lokasi penelitian dan mata Pelajaran yg di gunakan.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
Jl. A. M. N. I.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian yang menggunakan metode Research and Development ini dilaksanakan di Madrasah Rahmatullah Kota Jambi, yang akan dijelaskan dalam uraian tempat dan waktu penelitian, sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian

Sejarah MIS Rahamtullah,bersiri pada tahun 1983 didirikan pada masyarakat,Pada awalnya sebagai MAS sampai pada tahun 2008,Pada juli2008 berubah menjadi MIS Rahmatullah,dengan Siwa murni seabnyak 17 siswa.Dari tahun ke tahun jumlah siswa selalu bertambah,sampai pada tahun akreditasi pertama tahun 2015.Jumlah siswa terdiri 151 siswa dan guru sebanyak 12,10 guru berstatus S1 dan 2 orang guru berstatus SETA,

Pada tahun ajaran 2022-2023 jumlah siswa sebanyak 266 siswa dan guru berjumlah 16 Orang.15 guru berstatus S1 dan 1 orang guru (sedang proses menyelesaikan skripsi).Untuk jumlah ruangan kelas sebanyak 12 ruang kelas.Pada tahun 2022 ada penambahan kelas sebanyak 5 kelas di lantai 3,dan ini murni dari donasi orantua siswa. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti melalui dokumen MIS Rahmatullah Kota Jambi, maka penulis dapat mengetahui latar belakang tempat yang akan diteliti.

2. Waktu Penelitian

Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam deskripsi lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di MI Rahmatullah Kota Jambi. Pada Semester Genap TA 2023. Penelitian ini dirancang akan dilaksanakan pada waktu 3 bulan mendatang, yakni dari mulai maret 2023 hingga Mei 2023. Namun tahap pelaksanaan penelitian akan dimulai dari bulan Maret 2023.

B. Karakteristik Sasaran Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa karakteristik yang menjadi sasaran penelitian. Penelitian pengembangan ini penulis lakukan untuk mengembangkan bahan ajar Tematik. Bahan ajar yang dikembangkan adalah



bahan ajar dalam bentuk cetak (*printed*) dalam bentuk komik berbasis cerita rakyat yang berfungsi sebagai bahan ajar tambahan pada pembelajaran tematik, materi cerita rakyat kelas IV di MI Rahmatullah Kota Jambi. Tahap uji coba lapangan dilakukan siswa kelas IV A, untuk diterapkan bahan ajar yang dikembangkan oleh penulis.

C. Pendekatan dan Prosedur Pengembangan

Pembuatan buku komik berdasarkan cerita rakyat sebagai sumber pendidikan. Metode penelitian dan pengembangan (*Research and Defelopment*) digunakan dalam proyek ini. Melalui proses pengembangan, penelitian dan pengembangan ini berupaya menciptakan item-item baru. Oleh karena itu, diperkirakan bahan ajar yang dibuat dengan upaya terbesar juga akan menghasilkan manfaat terbesar. Langkah-langkah yang akan diambil penulis untuk mencapai tujuan studi disebut sebagai teknik pembuatan bahan ajar.

1. Analisis Kebutuhan

Proses mengidentifikasi masalah dan menghasilkan solusi alternatif yang relevan dikenal sebagai analisis kebutuhan. Mengetahui kebutuhan pelanggan dalam kaitannya dengan sistem perangkat lunak yang dimaksud adalah tujuan dari tahap analisis. Klien (termasuk pengguna akhir, manajer, dan anggota staf lain yang terlibat) dan tim spesifikasi/analisis keduanya berpartisipasi pada saat ini. Dalam penelitian data, siswa dan unsur lingkungan siswa yang akan terlibat dalam proses pembelajaran diwawancarai secara langsung. Sama halnya dengan permasalahan yang penulis temui saat melakukan penelitian di MI Rahmatullah Kota Jambi yang telah dibahas sebelumnya.

Kurangnya sumber daya pendidikan yang menarik dan tepat yang dapat menghasilkan bacaan yang menarik dapat membuat siswa enggan belajar dan membaca. Siswa kurang tertarik untuk membaca buku cetak atau buku pelajaran yang berat dan memiliki desain yang tidak menarik, menurut data observasi dan temuan penelitian penulis. Sesuai dengan



kebutuhannya, siswa memilih untuk membaca buku bergambar, dan isi buku tersebut adalah rangkuman materi pelajaran untuk memudahkan siswa kelas IV dalam mempelajari dan mengolahnya. Berdasarkan pengumpulan data penulis penelitian. Siswa membutuhkan bahan ajar dengan desain yang menarik dan banyak gambar, analisis kebutuhan menunjukkan. Siswa juga membutuhkan bahan ajar selain desain yang memudahkan siswa dalam memahami materi yang di sampaikan oleh bapak /ibu guru.

2. Rancangan Pengembangan

Berikut merupakan rancangan pengembangan bahan ajar yang akan penulis kembangkan berdasarkan penelitian yang telah di lakukan.

- a. Komik yang akan di kembangkan berdasarkan kurikulum
- b. Komik yang di kembangkan sesuai KI/KD. Tema 8, pembelajaran 1, sub tema 2. dan indikator Bahasa Indonesia Dan Ipa kelas IV SD/MI seperti pada tabel di bawah ini:

Bahasa Indonesia

Kompetensi dasar/KD	Indikator
3.5 Membangun pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, legenda dan sebagainya).	3.5.2 Membandingkan sikap tokoh-tokoh yang terdapat didalam cerita
4.5 Mengomunikasikan secara lisan dan tulisan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih sendiri dan dibaca yang didukung oleh alasan	4.5.2 Menyampaikan pendapat tentang sikap yang patut dicontoh dari tokoh cerita



IPA

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.	3.8.2 Mengidentifikasi pentingnya menjaga keseimbangan dan sumber daya alam di lingkungan sekitar.
4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.	4.8.2 mempraktikkan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitar.

Tabel 3.1 Kompetensi dasar dan indikator bhs indonesia Dan ipa Kelas IV.
Sumber Buku Tematik Terpadu kurikulum 2013

- c. Kompetensi yang dikembangkan adalah keterampilan percakapan, atau pembelajaran yang bermakna secara keseluruhan ketika mempelajari suatu bahasa. Latihan meliputi mendengarkan, membaca, menulis, dan mendengarkan.
- d. Konten bahan ajar (komik) yang dihasilkan tergabung dalam berbagai materi, aktivitas, dan tugas.
- e. Tampilan dan nuansa materi instruksional yang akan datang akan mengikuti prosedur dan persyaratan produk yang diantisipasi.

3. Prosedur pengembangan

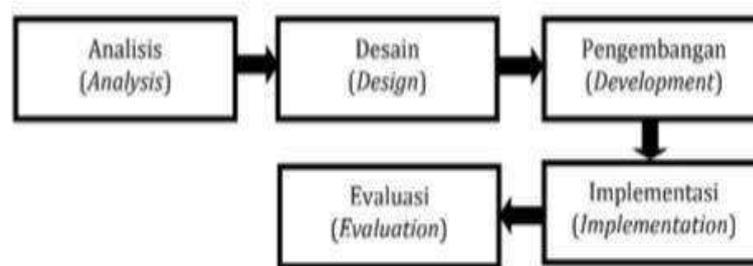
Prosedur pengembangan dalam penelitian ini adalah mengadopsi pada langkah-langkah atau prosedural *Research and Development (R&D)* dengan model yang dikemukakan ADDIE. Pertengahan tahun 1990-an, Pakar teknologi Pendidikan kembali berupaya menyamakan persepsi mereka terhadap desain pembelajaran (Sugihartini & Yudiana, 2018). pembelajaran yang belandaskan sistem arti sebenarnya ADDIE, yaitu:

- A** nalyze (menganalisis) : Kebutuhan peserts didik,dan seterusnya.
- D** esign (mengembangkan) : tatap muka,asesmen dan seterusnya.
- D** evelop (mengembangkan) : materi ajar,media,dan seterusnya.
- I** mplement (melaksanakan) : tatap muka,asesmen dan seterusnya



Evaluate (menilai) : program pembelajaran, perbaikan.

Dua orang pakar yang turut mengembangkan konsep ADDIE adalah Reiser dan Molenda. Keduanya berbeda dalam merumuskan ADDIE secara visual. Reiser merumuskan ADDIE dengan penggunaan kata kerja (design, develop, implement, evaluate). Reiser secara eksplisit menjabarkan revision atau perbaikan terjadi di antara masing-masing fase. Molenda menyatakan bahwa seluruh komponen dengan kata benda (analysis, design, development, implementation, evaluation). Ia mengembangkan perbaikan melalui gambar garis terputus. Molenda menyatakan pula bahwa revisi dapat terjadi terus menerus dalam setiap tahap yang dilalui walau tidak dinyatakan dengan jelas.



Gambar 4.1 Prosedur Pengembangan Menurut ADDIE

Model ADDIE kemudian dijelaskan lebih rinci melalui format tabel yang menunjukkan tahapan-tahapan dalam pengembangan Model ADDIE, yaitu:

1. Analisis (Analisis)

Analisis merupakan elemen pengumpulan data mengenai apa saja kebutuhan yang diperlukan. Di sini guru atau instruktur pelatihan akan mengumpulkan setiap informasi yang mungkin bisa mereka kumpulkan sebelum mempertimbangkan ke proses selanjutnya. Observasi yang dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 23 orang siswa kelas IV MI Rahmatullah Kota Jambi. Adapun analisis yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut: (1) Analisis kebutuhan (need analysis), (2) Analisis karakteristik, (3) Analisis materi, (4) analisis perangkat. Dari keempat analisis tersebut, diperoleh informasi mengenai apa yang dibutuhkan pada



proses pembelajaran cerita rakyat dan inilah yang digunakan sebagai acuan dasar dalam mengembangkan media komik.

2. *Design (Desain)*

Desain adalah tahap cetak biru di mana instruktur pelatihan atau guru akan membuat spesifikasi apa saja yang dibutuhkan untuk penyelesaian. Pada tahap ini guru atau instruktur pelatihan akan menulis:

- Tentukan tujuan pembelajaran
- Buat garis besar Materi
- Kembangkan Materi
- Petakan kerangka waktu untuk setiap kegiatan
- Pilih metode penilaian

Pada langkah desain ini berhubungan tentang memutuskan target, alat penilaian, isi, latihan dan analisis yang berhubungan dengan tujuan, strategi dan materi pembelajaran. Tahap desain dilaksanakan secara terstruktur dan mendetail.

Pembuatan bahan ajar komik cerita rakyat ini di desain berdasarkan tujuan dan sasaran yang akan dicapai dari pembuatan komik bahasa indonesia. Materi yang akan digunakan adalah cerita rakyat pada sub tema 2 pembelajaran 1 tema 8. faktor-faktor yang mempengaruhi cerita rakyat yang dibuat sedemikian hingga layaknya sebuah komik. Pada cover awal ditampilkan judul komik cerita rakyat dengan gambar karakter pendukung yang sering ditonton dan disukai banyak anak-anak. Dalam komik ini juga terdapat pengenalan setiap karakter kartun dan cerita singkat mengenai kehidupan sehari hari yang dapat dihubungkan padamateri cerita rakyat. Setelah itu masuklah penjelasan mengenai cerita singkat tadi sehingga lebih mudah di mengerti oleh siswa di komik cerita rakyat.

3. *Development (Pengembangan)*

Pada langkah pengembangan atau *development* ini akan dilaksanakan penciptaan dan perpaduan isi materi yang telah dibuat pada langkah desain. Komik cerita rakyat ini dibuat berdasarkan rancangan



yang telah dipaparkan berupa buku. Selanjutnya komik cerita rakyat yang telah mengalami revisi dinilai oleh guru dan diujicobakan kepada siswa. Penilaian oleh guru bertujuan untuk mengetahui pendapat, Pengembangan Bahan Ajar dalam Bentuk Komik. apakah komik tersebut dapat digunakan sebagai salah satu bahan ajar atau tidak. Uji coba yang dilakukan adalah Uji coba kelompok Besar dan kecil, yaitu siswa kelas IVA MI Rahmatullah Kota Jambi.

4. *Implementation (Implementasi)*

Tahap ini adalah saat guru atau instruktur pelatih mempresentasikan dan mengajarkan materi kepada pelajar. Di sini guru akan memperhatikan reaksi siswa terhadap materi yang telah dirancang dari tahap-tahap sebelumnya, apakah metode yang dibuat telah berhasil atau tidak. Implementasi untuk pelajar terdiri dari penyampaian materi dari kurikulum, tujuan pembelajaran, model presentasi dan metode pengujian kegiatan yang dilakukan pada tahap ini di antaranya adalah penyampaian materi, menyiapkan instrumen atau alat pendukung dan perencanaan/evaluasi lebih lanjut jika terjadi kendala yang bersifat teknis. Ini bertujuan agar kendala atau masalah yang ada bisa cepat teratasi. Cara yang bisa dilakukan agar kendala bisa diketahui adalah dengan berbincang dengan pelajar dan melihat reaksi pelajar. Dengan mengetahui kendala tersebut, maka guru bisa menetapkan program alternatif yang bisa dilaksanakan.

Bahan ajar yang telah dinyatakan layak oleh tim ahli, diujicobakan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap penerapan bahan ajar tersebut. Uji coba produk yang dilakukan, yaitu uji coba kelompok kecil. siswa yang dijadikan subyek dalam uji coba ini berjumlah 5 orang. Siswa akan diberikan angket yang berisi pertanyaan mengenai kelayakan produk yang telah dikembangkan.

5. *Evaluations (Evaluasi)*

Evaluasi dipakai untuk mengukur seberapa baik pelajar memenuhi tujuan yang telah ditetapkan. Terdapat dua tahap evaluasi yang terdiri dari



evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi bersifat formatif ini memiliki peranan penting yang bersifat multidimensional. Evaluasi dilaksanakan ketika langkah implementasi diterapkan dengan pertolongan pendidik dan peserta didik. Selanjutnya evaluasi sumatif dilaksanakan dalam rangka agar pembelajaran bisa ada perbaikan. Rancangan seluruh langkah evaluasi harus dilaksanakan agar masalah yang ada bisa terselesaikan dan tujuan pembelajaran telah terpenuhi dengan baik dan benar. Evaluasi yang dilakukan pada penelitian pengembangan ini adalah evaluasi formatif. Evaluasi ini menitik beratkan pada hasil atau kelayakan bahan ajar komik bahasa Indonesia yang telah diproduksi berdasarkan hasil validasi oleh tim ahli, tanggapan guru, dan persepsi siswa. Pelaksanaan uji coba produk bahan ajar dilakukan setelah produk divalidasi oleh tim ahli dan dinyatakan layak digunakan. Uji coba produk merupakan tahap penilaian dengan tujuan mengetahui apakah produk yang dihasilkan telah layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran atau mempertimbangkan kesesuaian produk bahan ajar komik dengan pengguna dalam menyelesaikan masalah pada materi cerita rakyat untuk mengetahui sejauh mana bahan ajar yang dihasilkan dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Hasil uji coba juga digunakan untuk mengetahui penilaian mengenai kesesuaian bahan ajar yang dikembangkan dengan kebutuhan siswa, dan kelayakan komik sebagai bahan ajar di luar kelas maupun secara mandiri oleh siswa. Instrumen yang digunakan berupa angket

4. Uji Coba/Validasi, Evaluasi dan Revisi Model

a. Telaah Pakar (Expert judgement)

Telaah pakar dibutuhkan untuk menguji kevalidan bahan ajar yang dikembangkan. Untuk itu, perlu adanya kriteria validator, kriteria tersebut adalah minimal pendidikan S1 dan menguasai bidang yang akan di validasinya. Sehingga memudahkan validator untuk memvalidasi produk yang penulis kembangkan pada Validator



penelitian pengembangan ini adalah pakar ahli materi, ahli bahasa, ahli pembelajaran dan ahli media

Table 3.2 Nama, Profesi dan Bidang Validator Produk

No	Nama	Profesi	Validator
1.	Fia Alifah,M.Pd	Dosen PGMI UIN STS Jambi	Ahli Materi
2.	Andi Nurhasanah,M.Pd	Dosen PGMI UIN STS Jambi	Ahli desain dan Media
3.	Vioni Saputri,M.Pd	Dosen PGMI UIN STS Jambi	Ahli bahasa
4.	Fatihah,S.Pd.I	Guru Kelas IV	Ahli Pembelajaran

Langkah-langkah yang dilakukan dalam validasi produk adalah sebagai berikut:

- 1) Meminta kesediaan validator untuk memvalidasi produk yang di kembangkan.
- 2) Penulis meminta validator untuk memvalidasi produk sesuai dengan bidangnya dengan mengisi kuesioner.
- 3) Pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner diajukan kepada validator untuk menguji kevalidan produk yang di hasilkan.
- 4) Setelah mengisi kuesioner, validator di minta untuk menyampaikan sarannya pada baris di bawah kolom kuesioner.

Setelah media pembelajaran divalidisi, maka hasil validasi akan di analisis untuk mengetahui kevalidan bahan ajar yang di kembangkan Jika hasil analisis validasi menunjukkan belum mencapai skorkevalidan maka penulis melakukan revisi sesuai dengan saran yang di sampaikan oleh validator.



a) Uji Coba lapangan (*Field Try-Out*)

Pada uji lapangan ini, penulis menerapkan produk dilapangan dengan jumlah responden 23 siswa. Uji coba ini dilaksanakan langsung di MI Rahmatullah Kota Jambi. Setelah melakukan uji coba berdasarkan prosedur yang ada, penulis mengidentifikasi (hasil produk yang di uji coba) kelemahan dan kelebihan produk, sehingga nantinya dapat di revisi.

b. Implementasi Model

Pada tahapan implementasi dalam penelitian ini merupakan tahapan untuk mengimplementasikan rancangan bahan ajar yang telah dikembangkan pada situasi yang nyata dikelas. Selama implementasi, rancangan bahan ajar yang telah dikembangkan diterapkan pada kondisi yang sebenarnya. Materi bahan ajar yang telah dikembangkan disampaikan sesuai dengan pembelajaran. Setelah diterapkan dalam bentuk kegiatan pembelajaran kemudian dilakukan evaluasi awal untuk memberikan umpan balik pada penerapan pengembangan bahan ajar berikutnya (Cahyadi, 2019).

Tujuan utama dalam langkah implementasi antara lain:

- 1) Membimbing siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- 2) Menjamin terjadinya pemecahan masalah untuk mengatasi persoalan yang sebelumnya dihadapi oleh siswa dalam proses pembelajaran.
- 3) Memastikan bahwa pada akhir pembelajaran, kemampuan siswa meningkat.

Maka produk akan di implementasikan dan desimilasikan, maka tiap sekolah bisa menggunakan produk di tempatnya masing-masing. Namun, karena keterbatasan waktu dan biaya yang dihadapi oleh peneliti, maka pada tahapan ini tidak bisa dilakukan oleh peneliti, jadi produk pengembangan ini implementasinya hanya terbatas di MI Rahmatullah Kota Jambi Saja.



D. Pengumpulan Data dan Analisis Data

1. Pengumpulan Data

a. Angket atau koesioner

Angket adalah suatu alat pengumpul data yang berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan pada responden untuk mendapat jawaban (Sani & Setiawan, 2020)

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang tidak memerlukan kedatangan langsung dari sumber data Kuesioner berisi pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang/anak yang ingin diselidiki atau responden. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan pengertian angket adalah suatu alat pengumpul data yang berupa serangkaian pertanyaan tertulis yang diajukan kepada subyek untuk mendapatkan jawaban secara tertulis.

Pada penelitian pengembangan ini, angket paling banyak digunakan oleh penulis pada bagian validasi produk. Angket yang disajikan juga tidak terlalu memberatkan validator/responden untuk mengisinya. Butir penilaian dalam angket tersebut berisikan kesesuaian, kemenarikan, kemudahan dan kemanfaatan. Dalam angket tersebut validator hanya diminta untuk mengamati dan menganalisis produk lalu memberikannya penilaian sesuai dengan kriteria pilihan, dengan memberikan tanda checklist pada kolom yang disediakan. Format lengkap kuesioner dan kriteria skor penilaian yang akan diajukan kepada validator dapat dilihat pada lampiran. adapun angket tersebut akan di bagikan untuk Validator, Siswa dan Guru kelas IV MI Rahmatullah KotaJambi.



1) Angket Penilaian Ahli Media Tabel

3.3 Kisi-kisi Penilaian Ahli Media

Variabel	Aspek	Indikator	Item	
Pengembangan Bahan Ajar Komik berbasis cerita rakyat pada pembelajaran tematik di MI Rahamtullah Kota Jambi.	Tampilan	Penulisan judul yang jelas.	1	
		Kejelasan ilustrasi	2	
		Kemenaarikan ilustrasi	3	
		Ketepatan ilustrasi dengan materi	4	
		Konsistensi karakter	5	
	Bahan		Bentuk dan ukuran huruf yang mudah di baca	6
			Kombinasi Warna tulisan dengan background sudah selesai	7
			Pemilihan panel atau tata letak pada komik sudah tepat dan sesuai.	8
	Tampilan Gambar		Gambar sesuai dengan percakapan/Naskah dialog	9
Gambar yang di sajikan menarik.			10	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2) Angket Penilaian Ahli Materi

Tabel 3.4 Kisi-kisi Penilaian Ahli Materi

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item
Pengembangan Bahan Ajar Komik berbasis cerita rakyat pada pembelajaran tematik di MI Rahamtullah Kota Jambi.	Kompetensi yang di capai.	Kesesuain materi dengan Kompetensi Dasar(KD)	1
		Kesesuaian materi dengan indikator	2
		Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran yang ingin di capai.	3
	Materi	Sistematika penyampaian materi	4
		Kejelaan materi yang disampaikan.	5
		Soal Latihan	6
		Sajian menarik	7
		Dapat meningkatkan motivasi belajar	8
		Soal-soal yang di sajikan relevan dengan materi.	9
		Kesesuaian dengan peserta didik.	10



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3) Angket Penilaian Ahli Media

Tabel 3.5 Kisi-kisi Penilaian Ahli Bahasa

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item
Pengembangan Bahan Ajar Komik berbasis cerita rakyat pada pembelajaran tematik di MI Rahamtullah Kota Jambi.	Komponen kebahasaan	Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD	1
		Bahasa yang di gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik	2
		Kalimat yang digunakan jelas dan mudah	3
		Istilah yang digunakan mudshdi pahami	4
		Bahasa yang di gunakan komunikatif	5

4) Angket Penilaian Guru Mata Pelajaran

Tabel 4.1 Kisi-kisi Penilaian Guru mata pelajaran

Variabel	Deskriptor	Item
Pengembangan Bahan Ajar Komik berbasis cerita rakyat pada pembelajaran tematik di MI Rahamtullah Kota Jambi.	Komik dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran,	1
	Komik mudah digunakan.	2
	Bahasa yang digunakan mudah dipahami.	3
	Materi sesuai indikator.	4
	Komik mempermudah peerta didik dalam memahami materi yang disajikan.	



	Dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.	5
--	---	---

5) Angket Penilaian Peserta Didik

Tabel 4.2 Kisi-kisi Penilaian Peserta Didik

Variabel	Deskriptor	Item
Pengembangan Bahan Ajar Komik berbasis cerita rakyat pada pembelajaran tematik di MI Rahamtullah Kota Jambi.	Saya merasa senang membaca buku dimanapun saya berada.	1
	saya merasa senang membaca buku bergambar dan berwarna.	2
	Saya merasa senang membaca buku pelajaran saja.	3
	Saya merasa senang menonton televisi daripada membaca buku.	4
	Saya merasa senang membaca di perpustakaan.	5
	Saya membaca buku pelajaran di jam kosong	6
	Saya lebih memilih membaca buku ketika jam istirahat.	7
	Saya membaca buku ketika di berikan tugas saja .	8
	Saya wajib membaca buku agar pintar.	9
	Membaca buku membuat saya memiliki banyak pengetahuan.	10
	Saya sangat tertarik pada buku komik bergambar.	11
Saya sangat tertarik pada Pelajaran bahasa indonesia.	13	



	Saya sangat tertarik dengan buku yang ada di perpustakaan.	13
	Saya sangat tertarik dengan buku-buku pelajaran.	14
	Saya sangat tertarik membaca buku cerita rakyat.	15
	Saya kesulitan dalam memahami materi pembelajaran di kelas.	16
	Saya wajib membaca buku ketika sedang mengerjakan soal.	17
	Saya membaca buku ketika akan ujian saja.	18
	Saya membaca buku ketika guru tidak masuk kelas,	19
	Membaca buku membuat saya memiliki banyak pengetahuan.	20

b. Wawancara

Wawancara adalah metode untuk mengumpulkan data melalui pertukaran tanya jawab lisan yang hanya terjadi dalam satu cara, dengan orang yang diwawancarai memberikan pertanyaan dan tanggapan. Hopkins mengklaim bahwa wawancara adalah metode untuk belajar tentang skenario tertentu di dalam kelas yang dilihat dari sudut yang berbeda (Fathoni, 2006)

Komunikasi langsung antara peneliti dan responden dilakukan melalui wawancara. Interaksi tatap muka digunakan untuk komunikasi dalam bentuk pertanyaan dan jawaban, sehingga bahasa tubuh dan ekspresi wajah responden berfungsi sebagai media pelengkap kata-kata yang diucapkan. Wawancara langsung dengan informan digunakan



sebagai bagian dari strategi wawancara untuk mengumpulkan data. Wawancara (Wawancara), atau bertanya dan menjawab pertanyaan atau hati-hati memverifikasi peneliti sampel (struktur).

Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data saat melakukan analisis pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah yang perlu dieksplorasi serta saat peneliti perlu mendapatkan informasi dari sekelompok responden terpilih. Metode pengumpulan data ini mengandalkan laporan diri atau self report (Lestari, 2019) Dalam wawancara, pertanyaan diajukan secara lisan, sepihak, segera, dan dengan arahan yang telah terbentuk sebelumnya untuk mengumpulkan informasi.

Dalam hal ini penulis melakukan penelitian untuk memperoleh data yaitu dengan pihak yang bersangkutan. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, wali kelas III dan salah satu siswa kelas IV MI Rahmatullah Kota Jambi. Wawancara penulis lakukan setelah uji coba lapangan utama.

c. Observasi

Observasi dilakukan mulai dari pengamatan secara umum terlebih dahulu, atau menyeluruh dimulai dari pengamatan terhadap peristiwa-peristiwa pembelajaran berlangsung atau kegiatan yang sedang dilakukan. Observasi adalah mengamati (watching) dan mendengar (listening) perilaku seseorang selama beberapa waktu tanpa melakukan manipulasi atau pengendalian serta mencatat penemuan yang memungkinkan atau memenuhi syarat untuk digunakan ke dalam tingkat penafsiran analisis (Afrianingsih et al., 2019).

Observasi ini dilakukan oleh penulis dalam mengumpulkan informasi-informasi tentang hal-hal yang dibutuhkan untuk penelitian yang akan peneliti lakukan. Pada kesempatan ini peneliti akan melakukan observasi sebagai penilaian proses, untuk mengetahui apakah media yang dikembangkan dapat meningkatkan minat baca siswa kelas IV MI Rahmatullah Kota Jambi.



d. Dokumentasi

Bentuk instrumen dokumentasi terdiri atas dua macam yaitu pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya, dan check-list yang memuat daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya. Perbedaan anatar kedua bentuk instrumen ini terletak pada intensitas gejala yang diteliti. Pada pedoman dokumentasi, peneliti cukup menuliskan tanda centang dalam kolom gejala, sedangkan check-list, peneliti memberikan tally pada setiap pemunculan gejala (Anufia, 2557).

Instrumen dokumentasi dikembangkan untuk penelitian dengan menggunakan pendekatan analisis. Selain itu digunakan juga dalam penelitian untuk mencari bukti-bukti sejarah, landasan hukum, dan peraturan-peraturan yang pernah berlaku. Subjek penelitiannya dapat berupa buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, bahkan benda-benda bersejarah seperti prasasti dan artefa.

Dalam penelitian tentang pengembangan bahan ajar berupa komik berbasis cerita rakyat Jambi peneliti akan menghimpun dokumen-dokumen mengenai berbagai kegiatan dan momentum atau program-program di MI Rahmatullah Kota Jambi yang berkaitan dengan fokus penelitian, seperti, foto kegiatan proses kegiatan pembelajaran, maka dokumen berupa foto, atau laporan kegiatan dapat menjadi sumber data.

6) Teknik analisis data

Analisis yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini menggunakan beberapa teknik yaitu:

7) Analisis Data Tingkat Kevalidan Produk

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dan deskriptif kuantitatif dan kualitatif, digunakan untuk mengolah data



dari hasil validasi ahli materi, desain, dan materi pembelajaran serta penilaian siswa terhadap bahan ajar yang digunakan. Data yang telah selesai divalidasi oleh validator dianalisis dalam bentuk analisis presentase. Data yang telah dikumpulkan pada lembar validasi terlebih dahulu diubah kedalam kuantitatif sesuai dengan bobot skor. Perubahan tersebut menggunakan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2019, hlm, 409):

$$P = \frac{\sum X}{\sum X_i} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase kelayakan

$\sum X$: Jumlah total jawaban skor validator (nilai nyata)

$\sum X_i$: Jumlah total skor jawaban tertinggi (nilai harapan)

100% : konstanta

Penilaian dari hasil validasi menggunakan konversi skala tingkat pencapaian, karena dalam penilaian diperlukan standar pencapaian (skor) dan disesuaikan dengan kategori yang telah ditetapkan sebagai berikut.

Table 4.3 Kriteria kevalidan angket penilaian validator

Skala Nilai (%)	Tingkat Validitas
85,01 – 100,00	Sangat valid, tidak perlu revisi
70,01 – 85,00	Valid, dapat digunakan tetapi perlu revisi kecil
50,01 – 75,00	Kurang valid, dapat digunakan tetapi perlu revisi besar
01,00 – 50,00	Tidak valid, tidak boleh dipergunakan

Berdasarkan tabel diatas penilaian dikatakan valid jika memenuhi syarat pencapaian mulai dari skor >50,01-100 dari seluruh unsur yang terdapat dalam angket penilaian ahli materi, ahli



media, ahli pembelajaran, dan siswa. Penilaian harus memenuhi kriteria valid. Jika dalam kriteria tidak valid maka dilakukan revisi, sampai mencapai kriteria valid.

8) Analisis Minat Baca Siswa

Untuk mendeskripsikan minat belajar siswa, data dianalisis dengan rumus persentase sebagai berikut (Sugiyono, 2018, Hlm, 315).

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Kemudian untuk mengetahui kategori minat belajar siswa maka menggunakan pedoman menurut (Suharsimi Arikunto, 2019, Hlm, 456-457) sebagai berikut:

Tabel 4.4 Kriteria persentase minat baca siswa

Persentase Skor Minat	Kriteria
75-100	Tinggi
56-70	Sedang
0-50	Rendah

9) Analisis Data Uji Coba Produk

Pada penelitian ini penulis melakukan Uji Hipotesis adalah uji *dependent sample t-test*. Syarat pengambilan keputusan pada uji ini adalah jika nilai sig > 0,05, maka hipotesis dinyatakan diterima. Hal tersebut mengartikan bahwa bahan ajar komik berbasis cerita rakyat efektif dalam meningkatkan minat baca siswa, sehingga (Ha) yaitu „Terdapat perbedaan minat belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan bahan ajar komik berbasis cerita rakyat, diterima. (Ho) yaitu “Tidak terdapat perbedaan minat belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan bahan ajar komik berbasis cerita rakyat, ditolak.”.

Dengan kesimpulan, jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka terdapat perbedaan minat belajar siswa yang tidak menggunakan Bahan ajar Komik dengan minat belajar siswa yang menggunakan



bahan ajar komik (H_a diterima dan H_0 ditolak). Sebaliknya jika nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan minat belajar siswa yang tidak menggunakan bahan ajar komik dengan minat belajar siswa yang menggunakan bahan ajar komik (H_a diterima dan H_0 ditolak). Untuk menguji hipotesis tersebut, penulis menggunakan uji hipotesis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengembangan Model

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar komik berbasis cerita rakyat untuk meningkatkan minat baca siswa pada pembelajaran tematik di kelas IV MI Rahmatullah Kota Jambi. Penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan prosedur pada model pengembangan ADDIE, dimana terdapat lima tahapan pengembangan yang sudah dilalui oleh peneliti meliputi *analysis* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluations* (evaluasi).

1. Tahap *Analysis* (Analisis)

Tahapan ini bertujuan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan melalui proses analisis awal sebagai bahan pertimbangan peneliti untuk mengembangkan bahan ajar. Pada penelitian ini, analisis yang dilakukan adalah analisis kebutuhan dan karakteristik siswa, analisis materi dan perangkat pembelajaran.

Peneliti melakukan analisis kepada siswa untuk mengetahui dan memahami kebutuhan dan karakteristik siswa, sehingga rancangan bahan ajar yang akan dikembangkan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi siswa. Berdasarkan hasil observasi awal peneliti pada siswa kelas IV di MI Rahmatullah Kota Jambi pada 18 November 2022 didapati permasalahan terkait minat baca siswa, dimana indikator minat baca yang terdiri dari perasaan senang, keterlibatan, ketertarikan dan perhatian dalam belajar belum tercapai.

Peneliti juga melakukan analisis materi dan perangkat pembelajaran untuk bisa menentukan bahan ajar yang tepat untuk diterapkan pada siswa. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas IV di MI Rahmatullah Kota Jambi pada 18 November 2022 menjelaskan bahwa bahan bacaan yang digunakan disekolah tersebut masih kurang bervariasi karena hanya ada satu bahan ajar yang digunakan saat proses pembelajaran berlangsung yaitu melalui buku cetak, selain



itu sekolah juga menyediakan fasilitas pojok baca tetapi tidak dilengkapi dengan buku bacaan.

Adanya permasalahan terkait rendahnya minat baca siswa kelas IV di MI Rahmatullah Kota Jambi seharusnya mendapatkan perhatian penting. Cara yang bisa dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan membuat bahan ajar yang mampu mengarahkan siswa agar lebih senang dan tertarik untuk membaca. Salah satu bahan ajar yang dapat merangsang minat baca siswa adalah bahan ajar komik. Menurut Lubis dkk (2017), bacaan komik mampu meningkatkan literasi bahkan dapat memberikan inspirasi imajinasi kepada anak sesuai dengan masa perkembangannya, hal ini dikarenakan komik memiliki keunikan tersendiri jika dibandingkan dengan bahan bacaan lain seperti dongeng dan lain-lainnya, dimana komika memiliki deratan gambar, panel-panel, balon- balon teks dan karakter tokoh maupun gerakan tubuh tokoh yang lucu sehingga ketika anak membaca seakan-akan membawa anak ikut serta mengalaminya.

Berdasarkan proses analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, maka bahan ajar yang akan dikembangkan adalah bahan ajar komik berbasis ceritarakyat yang bertujuan agar mampu meningkatkan minat baca siswa, adapun fokus pembelajaran yang digunakana adalah pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada kelas IV di MI Rahmatullah Kota Jambi.

2. Tahap *Design* (Desain)

Tahapan ini bertujuan untuk menyiapkan komponen bahan ajar. Kegiatan ini dilakukan untuk mendesain bahan ajar dalam bentuk komik berbasis cerita rakyat dengan format yang telah dipilih. Hasil tahapan ini berupa rancangan awal bahan ajar yang meliputi seluruh komponen bahan ajar beserta instrumen penelitian.

Pengembangan produk awal yang dibuat oleh peneliti terdiri dari 4 bagian penting yaitu halaman sampul, halaman kata pengantar, halaman identitas penulis, dan halaman materi cerita. Adapun cerita rakyat yang diangkat pada bahan ajar ini adalah legenda danau kerinci, mengingat danau kerinci merupakan salah satu destinasi wisata ikonik dan menjadi kebanggaan masyarakat di Kabupaten Kerinci

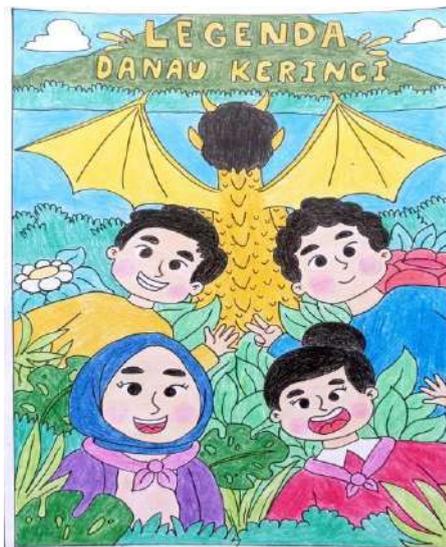


yang ada di Kota Jambi, sehingga peneliti bertujuan untuk memperkenalkan kepada siswa cerita rakyat tersebut yang dianggap menjadi asal-usul terbentuknya danau kerinci.

Bahan ajar komik berbasis cerita rakyat ini terdiri dari 28 halaman. Untuk memperjelas hal yang dimaksudkan oleh peneliti, berikut akan diuraikan hasil dari pengembangan pada tahap awal tersebut.

a. Halaman sampul

Halaman sampul dalam pengembangan ini merupakan halaman intro sebelum masuk pada materi inti cerita rakyat, bertujuan untuk memperkenalkan cerita yang akan diangkat pada komik tersebut. Pada halaman ini disajikan judul cerita rakyat, disertai dengan gambar karakter yang akan digunakan untuk menjelaskan cerita rakyat yang diangkat. Selain itu, digunakan perpaduan kombinasi warna yang cerah untuk memberikan kesan menarik kepada siswa. Berikut tampilan halaman sampul yang dimaksudkan oleh peneliti.



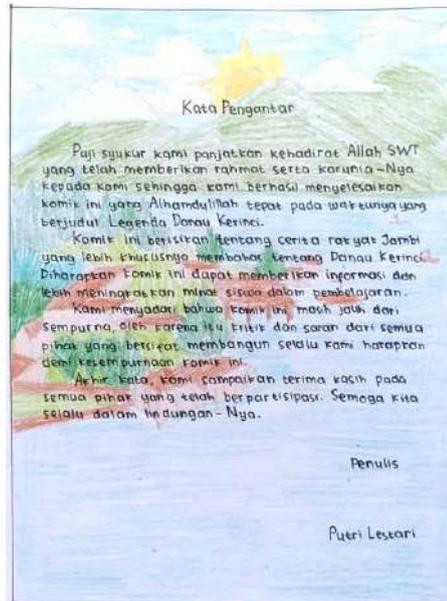
Gambar 4.2 Halaman Sampul

b. Halaman kata pengantar

Halaman kata pengantar dalam pengembangan ini merupakan halaman yang menjelaskan penyampaian rasa hormat penulis kepada pihak yang terlibat dalam pembuatan komik, selain itu melalui halaman ini peneliti juga



memberikan informasi umum terkait tujuan komik tersebut dibuat. Berikut tampilan halaman kata pengantar yang dimaksudkan oleh peneliti.



Gambar 4.3 Halaman Kata Pengantar

c. Halaman identitas penulis

Halaman identitas penulis dalam pengembangan ini merupakan halaman yang menjelaskan profil singkat terkait data diri dari penulis selaku pembuat komik. Berikut tampilan halaman identitas penulis yang dimaksudkan oleh peneliti.



Gambar 4.4 Halaman Identitas Penulis

d. Halaman materi cerita

Halaman materi cerita dalam pengembangan ini merupakan halaman utama pada komik tersebut. Halaman ini terdiri empat bagian yaitu halaman awal cerita, halaman penggambaran tokoh yang ada pada cerita, halaman inti cerita, serta halaman akhir cerita.

1. Halaman awal cerita

Halaman ini menggambarkan seorang anak yang bertanya kepada ibunya terkait pemandangan danau yang ada didepan matanya. Selanjutnya ibu tersebut menjelaskan kepada anaknya terkait legenda yang ada pada danau tersebut. Berikut tampilan halaman yang dimaksudkan oleh peneliti.



Gambar 4.5 Halaman Awal Cerita

2. Halaman penggambaran tokoh dalam cerita

Halaman ini menggambarkan terkait dua tokoh yang ada pada cerita legenda danau kerinci, selain itu dijelaskan juga terkait sifat yang dimiliki oleh masing-masing tokoh tersebut. Berikut tampilan halaman yang dimaksudkan oleh peneliti.



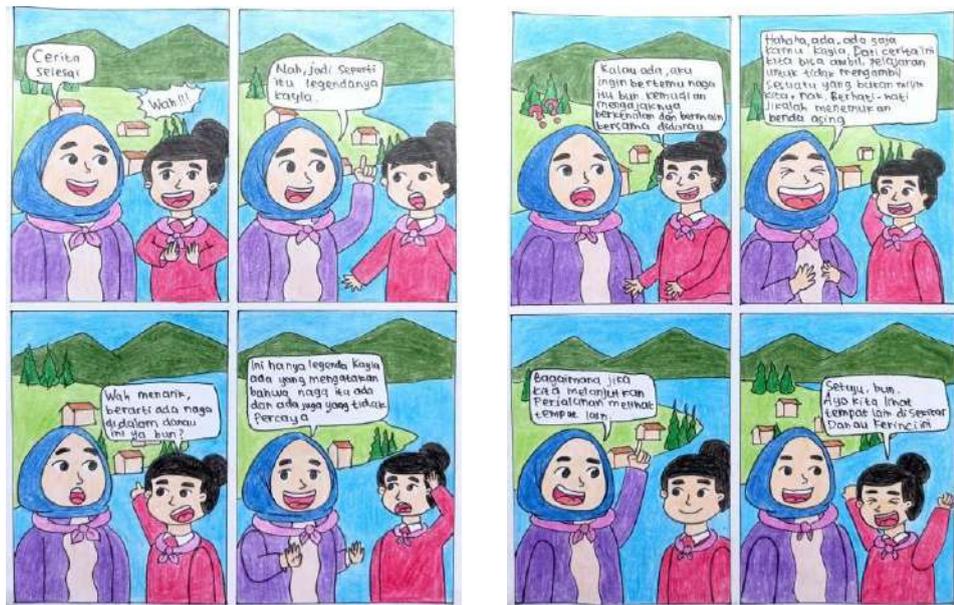
Gambar 4.6 Halaman Penggambaran Tokoh dalam Cerita

3. Halaman inti cerita

Halaman ini menggambarkan terkait alur dari peristiwa yang terdapat pada legenda danau kerinci, yang dipadukan dengan cerita singkat mengenai kehidupan sehari-hari yang dapat dihubungkan dengan cerita legenda tersebut. Bagian ini berisikan 19 halaman, dilengkapi dengan perpaduan warna yang bervariasi sehingga akan membuat siswa lebih tertarik untuk membaca lembaran yang ada.

4. Halaman akhir cerita

Halaman merupakan bagian penutup dari komik, yang menggambarkan seorang ibu yang mengakhiri cerita yang disampaikan kepada anaknya terkait legenda danau kerinci. Berikut tampilan halaman yang dimaksudkan oleh peneliti.



Gambar 4.7 Halaman Akhir Cerita

3. Tahap *Development* (Pengembangan)

1. Uji Validasi

Bahan ajar yang telah selesai dirancang, kemudian akan dilakukan uji validitas. Tujuan uji validitas ini dilakukan adalah untuk menguji kelayakan dan kesesuaian bahan ajar yang telah dirancang dengan tujuan pembelajaran yang sudah disusun. Uji validasi dalam penelitian ini menggunakan lembar validasi berbentuk angket, yang dilakukan oleh empat validator yaitu Ibu Fia Alifah M.Pd selaku ahli materi, Ibu Andi Nurhasanah M.Pd selaku ahli media, Ibu Vioni Saputri M.Pd selaku ahli bahasa, serta Ibu Fatimah S.Pd.I selaku ahli pembelajaran.

a. Penilaian Ahli

1) Validasi Ahli materi

Validasi ahli materi ini dilakukan pada tanggal 20 Maret 2023. Proses penilaian ahli materi terhadap bahan ajar komik berbasis cerita rakyat dilakukan dengan mengisi angket penilaian yang telah disediakan oleh peneliti. Berikut hasil penilaian yang diberikan oleh ahli materi.

Tabel 4.5 Hasil Penilaian Ahli Materi

No	Aspek yang Dinilai	Skor	Kriteria
1	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar (KD)	4	Sangat setuju
2	Kesesuaian materi dengan indikator	4	Sangat setuju
3	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	3	Setuju
4	Sistematika penyampaian materi	4	Sangat setuju
5	Kejelasan materi yang disampaikan	3	Setuju
6	Soal latihan	3	Setuju
7	Sajian menarik	4	Sangat setuju
8	Dapat meningkatkan motivasi belajar	4	Sangat setuju
9	Soal-soal yang disajikan relevan dengan materi	4	Sangat setuju
10	Kesesuaian materi dengan peserta didik	4	Sangat setuju
Jumlah		37	
Rata-Rata Skor		3,7	
Nilai Validitas		93%	
Kriteria Validitas		Sangat valid	

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa perolehan nilai rata-rata per aspek sebesar 3,7. Penilaian validitas oleh validator ahli materi secara keseluruhan adalah sebesar 93%, sehingga kriteria validitas adalah sangat valid. Ahli materi sudah menganggap bahwa bahan ajar yang dikembangkan telah layak untuk digunakan karena telah mencakup semua aspek yang dibutuhkan dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Sehingga pada tahapan ini, ahli materi tidak memberikan saran perbaikan atas bahan ajar yang dikembangkan.

2) Ahli media

Validasi ahli media ini dilakukan pada tanggal 20 Maret 2023. Proses penilaian ahli media terhadap bahan ajar komik berbasis ceritarakyat dilakukan dengan mengisi angket penilaian yang telah disediakan oleh peneliti. Berikut hasil penilaian yang diberikan oleh ahli media.



Tabel 4.6 Hasil Penilaian Ahli Media

No	Aspek yang Dinilai	Skor	Kriteria
1	Penulisan judul yang jelas	4	Sangat setuju
2	Kejelasan sketsa	4	Sangat setuju
3	Kemenarikan sketsa	4	Sangat setuju
4	Ketepatan sketsa dengan materi pembelajaran	4	Sangat setuju
5	Konsistensi karakter	4	Sangat setuju
6	Bentuk dan ukuran huruf yang mudah dibaca	3	Setuju
7	Kombinasi warna tulisan dengan <i>background</i> sudah sesuai	4	Sangat setuju
8	Pemilihan panel atau tata letak pada komik sudah tepat dan sesuai	4	Sangat setuju
9	Gambar sesuai dengan percakapan atau naskah dialog	4	Sangat setuju
10	Gambar yang disajikan menarik	3	Setuju
Jumlah		38	
Rata-Rata Skor		3,8	
Nilai Validitas		95%	
Kriteria Validitas		Sangat valid	

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa perolehan nilai rata-rata per aspek sebesar 3,8. Penilaian validitas oleh validator ahli media secara keseluruhan adalah sebesar 95%, sehingga kriteria validitas adalah sangat valid. Ahli media sudah menganggap bahwa bahan ajar yang dikembangkan telah layak untuk digunakan karena telah mencakup semua aspek yang dibutuhkan dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Akan tetapi ahli media memberikan saran perbaikan kepada peneliti yaitu menambahkan pesan amanat dari cerita danau kerinci, hal ini bertujuan agar bahan ajar yang dibuat lebih tepat sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal.

3) Ahli bahasa

Validasi ahli bahasa ini dilakukan pada tanggal 20 Maret 2023. Proses penilaian ahli bahasa terhadap bahan ajar komik berbasis cerita rakyat dilakukan dengan mengisi angket penilaian yang telah disediakan oleh peneliti. Berikut hasil penilaian yang diberikan oleh ahli media.



Tabel 4.7 Hasil Penilaian Ahli Bahasa

No	Aspek yang Dinilai	Skor	Kriteria
1	Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD	4	Sangat setuju
2	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik	4	Sangat setuju
3	Kalimat yang digunakan jelas dan mudah	4	Sangat setuju
4	Istilah yang digunakan mudah dipahami	4	Sangat setuju
5	Bahasa yang digunakan komunikatif	3	Setuju
Jumlah		19	
Rata-Rata Skor		3,8	
Nilai Validitas		95%	
Kriteria Validitas		Sangat valid	

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa perolehan nilai rata-rata per aspek sebesar 3,8. Penilaian validitas oleh validator ahli media secara keseluruhan adalah sebesar 95%, sehingga kriteria validitas adalah sangat valid. Ahli bahasa sudah menganggap bahwa bahan ajar yang dikembangkan telah layak untuk digunakan karena telah mencakup semua aspek yang dibutuhkan dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Akan tetapi ahli media memberikan saran perbaikan kepada peneliti, hal inibertujuan agar bahan ajar yang dibuat lebih tepat sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal. Adapun saran perbaikan yang diberikan oleh ahli bahasa adalah sebagai berikut:

- a) Penulisan disesuaikan dengan pedoman ejaan
 - b) Letak biodata penulis diletakkan pada akhir halaman
- 4) Ahli pembelajaran

Validasi ahli pembelajaran ini dilakukan pada tanggal 20 Maret 2023. Proses penilaian ahli pembelajaran terhadap bahan ajar komik berbasis cerita rakyat dilakukan dengan mengisi angket penilaian yang telah disediakan oleh peneliti. Berikut hasil penilaian yang diberikan oleh ahli media.



Tabel 4.8 Hasil Penilaian Ahli Pembelajaran

No	Aspek yang Dinilai	Skor	Kriteria
1	Komik dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran	4	Sangat setuju
2	Komik mudah digunakan	4	Sangat setuju
3	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	4	Sangat setuju
4	Materi sesuai indikator	4	Sangat setuju
5	Komik mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang disajikan	3	Setuju
6	Dapat meningkatkan minat belajar peserta didik	4	Sangat setuju
Jumlah		23	
Rata-Rata Skor		3,8	
Nilai Validitas		96%	
Kriteria Validitas		Sangat valid	

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa perolehan nilai rata-rata per aspek sebesar 3,8. Penilaian validitas oleh validator ahli media secara keseluruhan adalah sebesar 96%, sehingga kriteria validitas adalah sangat valid. Ahli pembelajaran sudah menganggap bahwa bahan ajar yang dikembangkan telah layak untuk digunakan karena telah mencakup semua aspek yang dibutuhkan dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Sehingga pada tahapan ini, ahli pembelajaran tidak memberikan saran perbaikan atas bahan ajar yang dikembangkan.

2. Revisi Produk

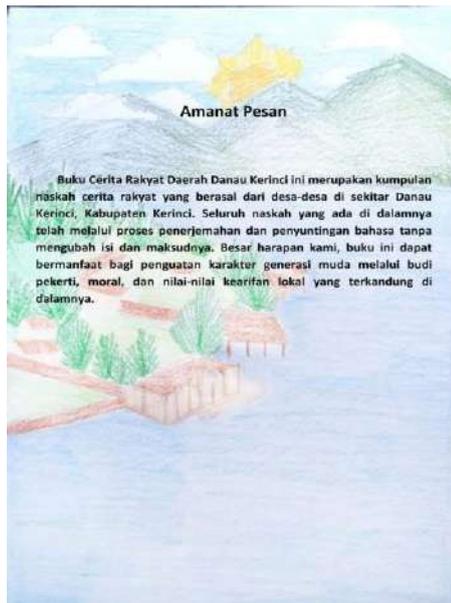
Revisi produk pada pengembangan bahan ajar komik berbasis cerita rakyat pada siswa kelas IV dilaksanakan hanya sebanyak 1 (satu) kali. Revisi ini merupakan revisi yang dilakukan setelah para ahli memberikan saran perbaikan pada bahan ajar yang telah dibuat oleh peneliti. Untuk memperjelas poin-poin revisi yang dimaksudkan, berikut akan disajikan hasil perbaikan revisi tersebut.

a. Ahli Media

Setelah dilakukan validasi, ahli media memberikan saran perbaikan berupa penambahan halaman terkait pesan amanat dari cerita danau kerinci. Sebelum revisi komik belum memiliki pesan amanat, setelah dilakukan



perbaikan revisi halaman pesan amanat sudah dimasukkan dan diletakkan pada halaman akhir komik. Hal ini dimaksudkan agar setelah siswa selesai membaca cerita yang ada, siswa dapat melalui amanat yang terkandung dalam cerita tersebut sehingga bisa diaplikasikan dalam kehidupannya. Berikut tampilan halaman yang dimaksudkan oleh penulis.



Gambar 4.8 Tampilan Halaman Setelah Revisi

b. Ahli Bahasa

Setelah dilakukan validasi, ahli bahasa memberikan beberapa point saran perbaikan. Berikut poin-poin revisi yang diberikan oleh ahli materi beserta hasil perbaikannya.

1. Penulisan disesuaikan dengan pedoman ejaan

Sebelum revisi ada beberapa kalimat yang belum sesuai dengan pedoman ejaan, setelah dilakukan perbaikan revisi halaman tersebut sudah mengikuti pedoman yang baik dan benar. Hal ini dimaksudkan agar siswa lebih mudah memahami penggunaan bahasa yang dipakai pada komik, sehingga tidak akan menimbulkan ambiguitas. Berikut tampilan halaman yang dimaksudkan oleh penulis.





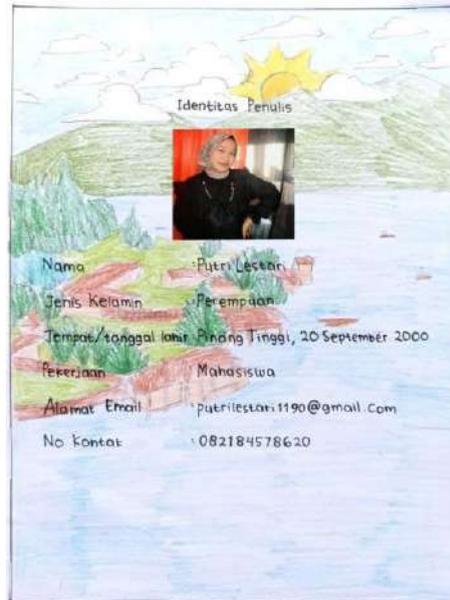
Gambar 4.9 Tampilan Halaman Sebelum Revisi



Gambar 4.10 Tampilan Halaman Setelah Revisi

2. Letak biodata penulis diletakkan pada akhir halaman

Sebelum revisi biodata penulis diletakkan pada halaman 3 komik, diketik dengan tulisan tangan. Setelah dilakukan perbaikan revisi, letak biodata penulis kemudian dipindahkan ke halaman 29 komik sebagai penutup, kemudian diketik dengan bantuan komputer. Berikut tampilan halaman yang dimaksudkan oleh penulis.



Gambar 4.11 Tampilan Halaman Sebelum Revisi



Gambar 4.12 Tampilan Halaman Setelah Revisi

3. Uji Coba Lapangan

Setelah bahan ajar telah dinyatakan layak untuk digunakan oleh para validator, selanjutnya akan dilakukan uji coba produk ke lapangan. Uji coba ini digunakan untuk mengetahui kelayakan bahan ajar yang telah dirancang secara empiris. Uji coba lapangan dalam penelitian ini menggunakan angket penilaian

siswa untuk memberikan penilaian terkait bahan ajar yang telah dibuat oleh peneliti.

Uji coba lapangan pada penelitian ini dilakukan pada 23 siswa kelas IV di MI Rahmatullah Kota Jambi. Berikut hasil penilaian yang diberikan oleh siswa berdasarkan angket penilaian yang telah diisi.

Tabel 4.9 Hasil Penilaian Siswa

Respond	Item Pernyataan										Total	Keterangan
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	6	Layak
2	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	5	Layak
3	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8	Sangat Layak
4	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	5	Layak
5	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	5	Layak
6	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	6	Layak
7	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	7	Layak
8	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	6	Layak
9	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	5	Layak
10	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	6	Layak
11	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	6	Layak
12	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	6	Layak
13	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	5	Layak
14	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	Sangat Layak
15	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	6	Layak
16	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	6	Layak
17	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	Sangat Layak
18	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	5	Layak
19	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	5	Layak
20	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	6	Layak
21	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	7	Layak
22	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	5	Layak
23	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	Sangat Layak

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa penilaian siswa terkait bahan ajar komik berbasis cerita rakyat yang dikembangkan telah layak untuk digunakan



karena penilaian didominasi oleh jawaban “iya” pada setiap item pernyataan yang disediakan oleh peneliti.

4. Tahap *Implementation* (Implementasi)

Tahapan ini bertujuan untuk menerapkan rancangan bahan ajar yang telah dikembangkan pada situasi yang nyata dikelas, hal ini dimaksudkan agar materi bahan ajar dapat sesuai dengan tujuan pembelajaran secara empiris. Implementasi pada penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV di MI Rahmatullah Kota Jambi pada 3 April 2023, proses penerapannya dengan merujuk pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh peneliti, sehingga pengimplementasian akan lebih terarah.

Setelah penggunaan bahan ajar komik berbasis cerita rakyat diterapkan, peneliti kemudian membagikan angket kepada siswa untuk melihat keefektifan bahan ajar tersebut dalam meningkatkan minat baca siswa. Analisis akan menggunakan uji *dependen sample t-test* dengan bantuan *software* statistik SPSS versi 22. Namun sebelum uji tersebut dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi dasar.

1. Uji Asumsi Dasar

Uji asumsi dasar merupakan syarat pengujian yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum melangkah pada uji hipotesis, yang bertujuan agar data yang digunakan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten (Purnomo, 2016). Uji pra syarat dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau mendekati normal, karena data yang baik adalah data yang menyerupai distribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov smirnov* dan *uji shapiro wilk*. Syarat pengambilan keputusan pada uji ini adalah jika nilai $sig > 0,05$, maka data dinyatakan berdistribusi normal (Purnomo, 2016). Berikut akan dipaparkan hasil pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti.



Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre-Test	.130	23	.200 [*]	.961	23	.476
Post-Test	.144	23	.200 [*]	.976	23	.829
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Sumber: Data Primer yang Diolah Peneliti, 2022.

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel *pre-test* pada kolom *kolmogorov smirnov* sebesar $0,200 > 0,05$, dan pada kolom *shipiro wilk* sebesar $0,476 > 0,05$, hal ini mengartikan bahwa variabel *pre-test* dalam penelitian ini berdistribusi normal. Sedangkan nilai signifikan variabel *post-test* pada kolom *kolmogorov smirnov* sebesar $0,200 > 0,05$, dan pada kolom *shipiro wilk* sebesar $0,829 > 0,05$, hal ini mengartikan bahwa variabel *post-test* dalam penelitian ini berdistribusi normal. Karena hasil uji normalitas telah memenuhi syarat, maka data dalam penelitian ini layak untuk digunakan pada pengujian selanjutnya.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian populasi data apakah antara dua kelompok atau lebih memiliki varian yang sama atau berbeda, karena data yang baik adalah data yang homogen. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji *levene*. Syarat *pengambilan* keputusan pada uji ini adalah jika nilai $\text{sig} > 0,05$, maka data dinyatakan homogen (Purnomo, 2016). Berikut akan dipaparkan hasil pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti.



Tabel 4.11 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Minat Baca			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.791	1	44	.188

Sumber: Data Primer yang Diolah Peneliti, 2022.

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai signifikan pada penelitian ini sebesar $0,188 > 0,05$, hal ini mengartikan bahwa data dalam penelitian ini homogen. Karena hasil uji homogenitas telah memenuhi syarat, maka data dalam penelitian ini layak untuk digunakan pada pengujian selanjutnya.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *dependent sample t-test*. Syarat pengambilan keputusan pada uji ini adalah jika nilai sig $> 0,05$, maka hipotesis dinyatakan diterima (Purnomo, 2016). Berikut akandipaparkan hasil pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti.

Tabel 4.12 Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Test										
		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
					Lower	Upper				
Pa	Pre-Test - Post-Test	28.39 1	9.514	1.984	-	32.50 6	-24.277	14.31 1	22	.000

Sumber: Data Primer yang Diolah Peneliti, 2022.

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai signifikan pada penelitian ini sebesar $0,000 < 0,05$. Hal tersebut mengartikan bahwa bahan ajar komikberbasis cerita rakyat efektif dalam meningkatkan minat baca siswa, sehingga:



H_0 : Tidak terdapat perbedaan minat belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan bahan ajar komik berbasis cerita rakyat, ditolak.

H_a : Terdapat perbedaan minat belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan bahan ajar komik berbasis cerita rakyat, diterima.

Untuk melihat nilai perbedaan minat baca siswa sebelum dan setelah menggunakan bahan ajar komik berbasis cerita rakyat, berikut akan dipaparkan hasil pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti.

Tabel 4.13 Hasil Perbedaan Minat Baca Siswa

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre-Test	36.70	23	4.514	.150
	Post-Test	65.09	23	5.089	.853

Sumber: Data Primer yang Diolah Peneliti, 2022.

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai rata-rata minatbaca siswa pada saat *pre-test* sebesar 36,70, sedangkan nilai rata-rata minat baca siswa pada saat *post-test* sebesar 65,09. Hal ini mengartikan bahwa rata-rata minatbaca siswa lebih besar setelah bahan ajar komik berbasis cerita rakyat diterapkan dibandingkan rata-rata minat baca siswa sebelum bahan ajar komik berbasis cerita rakyat diterapkan. Sehingga dapat dikatakan bahwa bahan ajar komik berbasis cerita mampu meningkatkan minat baca siswa

5. Tahap *Evaluations* (Evaluasi)

Tahap evaluasi merupakan tahapan hasil pengembangan atau pembuatan bahan ajar yang bersifat final, yang nantinya akan didistribusikan ke para pengguna. Dalam hal ini produk akhir dari penelitian ini akan di distribusikan ke para guru dan siswa kelas IV di MI Rahmatullah Kota Jambi, yang nantinya bisa



digunakan untuk menunjang proses pembelajaran. Produk akhir bahan ajar komik berbasis cerita rakyat pada penelitian ini bisa dilihat pada lampiran 8.

B. Pembahasan

Bahan ajar berupa komik berbasis cerita rakyat dikembangkan untuk menunjang proses pembelajaran tematik menjadi lebih menyenangkan sehingga bahan ajar diharapkan dapat meningkatkan minat baca siswa kela IV SD/MI. Bahan ajar berupa komik berbasis cerita rakyat ini dikembangkan menurut model pengembangan ADDIE yang didalamnya ada 5 langkah atau tahapan yang harus dilalui. Bahan ajar berupa komik berbasis cerita rakyat telah dinyatakan sangat valid untuk diterapkan ke lokasi penelitian yaitu MI Rahmatullah Kota Jambi. Dalam proses penelitian, terdapat faktor pendukung dan penghambat yang penulis hadapi ketika melakukan penelitian. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

a) Faktor pendukung

- 1) Kesiapan penulis dalam menerapkan produk yang dihasilkan
- 2) Pihak sekolah memberikan kesempatan dan motivasi kepada penulis untuk melakukan riset di sekolah tersebut

b) Faktor penghambat

- 1) Beberapa siswa yang baru mengetahui bahan ajar berupa komik berbasis cerita rakyat .
- 2) Adanya kelemahan ataupun kekurangan serta keterbatasan kemampuan penulis dalam membuat produk dan menerapkan produk.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahan ajar komik berbasis cerita rakyat Jambi dikembangkan menurut model pengembangan ADDIE. Yang terdiri dari lima langkah atau tahapan, Yaitu: (analysis, design, development, implementation, evaluation)

- Analisis merupakan elemen pengumpulan data mengenai apa saja kebutuhan yang diperlukan.
- Desain adalah tahap cetak biru di mana instruktur pelatihan atau guru akan membuat spesifikasi apa saja yang dibutuhkan untuk penyelesaian.
- pengembangan atau *development* ini akan dilaksanakan penciptaan dan perpaduan isi materi yang telah dibuat pada langkah desain.
- Implementation (Implementasi) Tahap ini adalah saat guru atau instruktur pelatih mempresentasikan dan mengajarkan materi kepada pelajar.
- Evaluasi dipakai untuk mengukur seberapa baik pelajar memenuhi tujuan yang telah ditetapkan.

2. Bahan ajar komik berbasis cerita rakyat dinyatakan sangat valid atau sangat layak digunakan. Kevalidan bahan ajar komik berbasis cerita rakyat berdasarkan penilaian ahli Materi diperoleh persentase sebesar 93 % dengan kriteria “sangat valid”, ahli media sebesar 95 % dengan kriteria “sangat valid”, ahli Bahasa sebesar 95 % dengan kriteria “sangat valid”, dan ahli pembelajaran sebesar 96 % dengan kriteria “sangat valid”. Terdapat perbedaan minat baca siswa yang tidak menggunakan bahan ajar berupa komik berbasis cerita rakyat dengan siswa yang menggunakan bahan ajar berupa komik berbasis cerita rakyat siswa kelas IV MI Rahmatullah Kota Jambi. Berdasarkan hasil uji *dependen sample t- test* Syarat pengambilan keputusan pada uji ini adalah jika nilai sig > 0,05,



maka hipotesis dinyatakan diterima. Maka dapat disimpulkan dengan menggunakan bahan ajar berupa komik berbasis cerita rakyat Jambi minat baca siswa lebih tinggi daripada tidak menggunakan bahan ajar berupa komik berbasis cerita rakyat (Ha diterima dan Ho ditolak) Adapun hasil perbedaannya adalah sebelum menggunakan bahan ajar komik minat belajarnya adalah 36,70 sedangkan menggunakan bahan ajar komik minat bacanya adalah 65,09. Dengan demikian, bahan ajar berupa komik berbasis cerita rakyat dapat meningkatkan minat baca siswa.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini :

1. Keterbatasan waktu penelitian yang dilakukan masih terbatas pada uji kelompok kecil dan Lapangan yang hanya dilaksanakan untuk kelas IV saja di Mi Rahmatullah Kota Jambi.
2. Model pengembangan Bahan Ajar Komik Berbasis Cerita rakyat ini hanya menggunakan Model ADDIE yang terdiri dari Lima Tahap yaitu analyze, Design, Develop, Implement dan Evaluate.

C. Saran

Saran-saran yang disampaikan berkenaan dengan pengembangan bahan ajar berupa komik berbasis cerita rakyat Jambi yakni saran pemanfaatan, saran desiminasi dan saran pengembangan produk lebih lanjut. Deskripsi saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Saran pemanfaatan

Berdasarkan catatan saat uji coba produk hasil pengembangan yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran untuk mengoptimalkan pemanfaatan bahan ajar berupa komik berbasis cerita rakyat Jambi. Saran tersebut antara lain:

- a. Bahan ajar berupa komik berbasis cerita rakyat Jambi disusun sesuai dengan karakteristik siswa kelas IV SD/MI, sehingga diharapkan dapat menggunakannya secara mandiri.
- b. Bahan ajar berupa komik berbasis cerita rakyat Jambi yang dikembangkan melalui beberapa tahapan hingga uji coba sesuai dengan



prosedur pengembangan ADDIE telah dinyatakan maksimal. Namun, untuk kebalikan peneliti selanjutnya diharapkan lebih memaksimalkan pengembangan bahan ajar serta dalam penerapannya ke lapangan.

2. Saran Desiminasi

Pengembangan bahan ajar berupa komik berbasis cerita rakyat Jambi ini tidak sampai pada tahap desiminasi dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya, jadi pengembangan bahan ajar berupa komik berbasis cerita rakyat Jambi ini hanya diterapkan di MI Rahmatullah Kota Jambi. Untuk itu, kepada peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat mendesiminasikan prosuk yang dikembangkan kepada penerbit komersial, agar dapat digunakan secara masal.

3. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Bahan ajar berupa komik berbasis cerita rakyat Jambi dikembangkan hanya terbatas pada pembelajaran ke 1 Tema 8 Daerah Tempat Tinggal ku Sub Tema 2 Keunikan Daerah Tempat Tinggal Ku. Penulis sangat berharap kepada penelitiselanjutnya agar dapat mengembangkan bahan ajar berupa komik berbasis cerita rakyat Jambi ini pada subtema atau lebih bahkan pada tema yang berbeda dengan menggunakan model pengembangan lainnya seperti modelbrog and gall, 4D dan lain sebagainya. Selain itu, penulis berharap agar peneliti menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi namun tetap melakukan pengembanagn bahan ajar yang lebih baik dan lebih menarik.



DAFTAR PUSTAKA

- Afrianiingsih, A., Putri, A. R., & Munir, M. M. (2019). Karakteristik Huruf Hijaiyah Sebagai Sarana Pembelajaran Baca Tulis Awal Anak Usia Dini. *Online*, 5(2), 2581–0413.
- Afriyanti, I., Somadayo, S., & Darmawati, H. (2020). Pemanfaatan Media Cerita Rakyat Sebagai Upaya Membangun Kreativitas Anak. *Jurnal Pedagogik*, 7(2), 1–12.
<http://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/pedagogik/article/view/2684/1813>
- Agus. (2012). *Pengertian Literasi*. 3(September), 1–47.
- Ahmad Sabri. (2018). *Kyncai Evaluasi*. hal.145.
- Anesia, R., B.S. Anggoro, dan I. G. (2018). Pengembangan media komik berbasis android pada pokok bahasan gerak lurus. *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 01(1), 53–57.
- Anggara, Y. A., Mukhtadir, A., & Winarni, E. W. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Cerita Rakyat Berbasis Komik Untuk Penanaman Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar Kabupaten Rejang Lebong. *Jurnal Pembelajaran Dan Pengajaran Pendidikan Dasar*, 4(1), 30–42.
<https://doi.org/10.33369/dikdas.v4i1.11787>
- Ansori. (2015). pembelajaran tematik BAB II. *Paper Knowledge . Toward aMedia History of Documents*, 3(April), 49–58.
- Anufia, T. A. dan B. (2557). *INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA*. 4(1), 88–100.
- Arsanti, M. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Penulisan Kreatif Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius Bagi Mahasiswa Prodi Pbsi, Fkip, Unissula. *KREDO : Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 1(2), 71–90. <https://doi.org/10.24176/kredo.v1i2.2107>
- Cahyadi, R. A. H. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 3(1), 35–42.
<https://doi.org/10.21070/halaqa.v3i1.2124>
- Clarke, B. (2019). Pengertian Literasi. *La Sociedad de La Sociedad*, 3, 5–65.
- Dasar, K., Jurnal, A., & Mata, P. (2012). *Economic Education Analysis Journal* 1(2).



- Eliza. (2013). *Istilah “bahan ajar” mengacu pada kumpulan sumber daya tertulis dan tidak tertulis yang telah diorganisasikan secara sistematis untuk menumbuhkan lingkungan belajar.*
- Emzir. (2011). *efek dari penggunaan sumber daya instruksional.*
- Farida rahim. (2018). *pengajaran membaca di sekolah dasar. Jakarta: Bumi Aksara, 28.*
- Fathoni, A. (2006). *Metodologi penelitian dan teknik penyusunan skripsi.* 149.
- Gujarati, D. (2010). *Pembelajaran tematik.* 5–7.
- Herman Wahadaniah. (2017). *sekolah Sebagai Sarana Pengembangan. Minat dan Kegemaran Membaca.* 16.
- Komariah, Y. (2018). *Jenis-Jenis Bahan Ajar. Pengembangan Bahan Ajar Cerita Rakyat Kuningan Terintegrasi Nilai Karakter Dalam pembelajaran Apresiasi Sastra Di Sm, 5, 11.*
<http://jurnal.ugj.ac.id/index.php/Deiksis/article/view/910/652#>
- Lestari, E. (2019). *Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data. Society, 2(1), 1–19.* http://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2-s2.0-84865607390&partnerID=tZOtx3y1%0Ahttp://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=2LIMMD9FVXkC&oi=fnd&pg=PR5&dq=Principles+of+Digital+Image+Processing+fundamental+techniques&ots=HjrHeuS_
- Lina. (2015). *Pengertian Komik. Ekp, 13(3), 1576–1580.*
- Nilsari, J., Sugiyono, S., & Suryatin, S. (2020). *Analisis minat baca dan pemahaman siswa kelas iv pada pembelajaran tema 7 di sekolah dasar negeri 1 tanjungpuro tahun pelajaran 2019/2020. Analisis Minat Baca, 2–8.*
- Pahlawan, U., Tambusai, T., Perwitasari, D., & Fatayan, A. (2022). *Jurnal Pendidikan dan Konseling di Sekolah Dasar Islam. 4, 2556–2560.*
- Pujianti, F. D. (2022). *Minat Baca Siswa Sd Kelas Tinggi Di Masa Pembelajaran Daring. Jurnal Edukasi Khatulistiwa : Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia, 5(2), 83.* <https://doi.org/10.26418/ekha.v5i2.51755>
- Ramuna, C. (2019). *Penggunaan Media Komik Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas III Min 3 Aceh Besar.*



- Sani, S. A., & Setiawan, I. P. (2020). YUME : Journal of Management Integrasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa. *YUME : Journal of Management*, 3(3), 84–93. <https://doi.org/10.2568/yum.v3i3.778>
- Strajhar, P., Schmid, Y., Liakoni, E., Dolder, P. C., Rentsch, K. M., Kratschmar, D. V., Odermatt, A., Liechti, M. E., Ac, R., No, N., No, C., Oramas, C. V., Langford, D. J., Bailey, A. L., Chanda, M. L., Clarke, S. E., Drummond, T. E., Echols, S., Glick, S., ... Mogil, J. S. (2016). pengertian cerita rakyat. *Nature Methods*, 7(6), 2016. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/26849997> <http://doi.wiley.com/10.1111/jne.12374>
- sudirman danim. (2003). *Indikator minat baca*. 9–29.
- Sugihartini, N., & Yudiana, K. (2018). Addie Sebagai Model Pengembangan Media Instruksional Edukatif (Mie) Mata Kuliah Kurikulum Dan Pengajaran. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 15(2), 277–286. <https://doi.org/10.23887/jptk-undiksha.v15i2.14892>
- Sugiyono. (2018). *Analisis Minat Baca Siswa*.
- Sugiyono. (2019). *Analisis Data Tingkat Kevalidan Produk*. hal,409.
- Suharsimi Arikunto. (2019). *kategori minat belajar siswa*. Hlm.456-457.
- Suparyanto dan Rosad (2015). (2020). Pengertian bahan ajar. *Suparyanto Dan Rosad (2015, 5(3), 248–253*.
- Tsanawiyah, M., & Langkat, N. (2020). *SEJ (School Education Journal) Vol. 10 No. 3 Desember 2020*. 10(3).
- wina sanjaya. (2013). *Aspek yang paling penting dari proses pembelajaran adalah mata pelajaran*.
- Yakub dan Herman. (2011). Tinjauan Pustaka Tinjauan Pustaka. *Convention Center Di Kota Tegal*, 4(80), 4.



LAMPIRAN

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Kelas / Semester	: IV (EMPAT) / 2
Tema 8	: Daersh Tempat Tinggal Ku
Sub Tema 2	:Keunikan Daerah Tempat Tinggal Ku
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Membangun pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng,legenda sebagainya).	3.5.2 Membandingkan sikap tokoh-tokohyang terdapat didalam cerita.
4.5 Mengomunikasikan secara lisan dan tulisan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih sendiri dan dibaca yang didukung oleh alasan.	4.5.2 Menyampaikan pendapat tentang sikapyang patut dicontoh dari tokoh cerita



IPA

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.	3.8.2 Mengidentifikasi pentingnya menjaga keseimbangan dan sumber daya alam di lingkungan sekitar.
4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.	4.8.2 Mempraktikkan pelestarian sumber dayaalam di lingkungan sekitar.

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)*Disiplin***C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Setelah membaca cerita, siswa mampu menemukan sifat-sifat tokoh dan membandingkannya dengan detail.
- Setelah berdiskusi, siswa mampu menyampaikan pendapatnya mengenai sifat tokoh yang patut dicontoh baik secara lisan maupun tulisan dengan sistematis.
- Setelah berdiskusi, siswa mampu membuat rencana kegiatan untuk menjaga kelestarian sumber daya alam di sekitar mereka dengan detail.
- Setelah memilih rencana, siswa mampu mempraktikkan kegiatan menjaga kelestarian alam dan menuliskan laporannya dengan detail.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Membandingkan sifat-sifat tokoh.
- Mempraktikkan kegiatan pelestarian sumber daya alam

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Tematik dan Saintifik

Metode : Permainan/simulasi,diskusi,tanyajawab, penugasan dan ceramah



F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing, dilanjutkan dengan Guru memberikan salam dan mengajak berdoa. (<i>Integritas : membiasakan sikap santun, religius dan hormat</i>) Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak/dinamika dan lagu yang relevan. Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini mengenai cerita rakyat. 	10 menit
Inti	<p>Mangamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa diajak membaca teks tentang Legenda Cerita Rakyat Danau Kerinci. (<i>Kegiatan literasi</i>) Guru meminta siswa untuk memberikan komentar setelah membaca teks tersebut. <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa membuat rencana kegiatan dalam rangka menjaga sumber daya alam. Rencana kegiatan kemudian disampaikan siswa di dalam kelompoknya lalu setiap anak harus memilih salah satu kegiatan yang memungkinkan untuk dilakukan. Siswa kemudian menulis laporan. Laporan harus memuat sumber daya alam yang terdapat di dalam komik tersebut. (<i>Kegiatan literasi</i>) <p>Renungkan</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa. Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran Buku Guru. (<i>Mandiri : menumbuhkan rasa ingin tahu</i>) <p>PENGAYAAN</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa membuat jadwal kegiatan rutin dalam rangka menjaga sumber daya alam. 	35 menit x 30 JP



Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan Guru bersama sama merangkum materi pembelajaran • Siswa dan Guru merefleksikan kegiatan pembelajaran • Guru memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya • Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan membaca doa. (<i>Integritas : membiasakan sikap santun, religius dan hormat</i>) 	15 menit
----------------	---	----------

G. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Bahasa Indonesia

Komentar siswa tentang sikap tokoh dinilai dengan menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (skor 4)	Baik (skor 3)	Cukup (skor 2)	Perlu Pendampingan (skor 1)
Sikap tokoh	Sikap kedua tokoh yang disampaikan seluruhnya akurat.	Sikap kedua tokoh yang disampaikan sebagian besar akurat.	Sikap salah satu tokoh yang disampaikan seluruhnya akurat.	Sikap salah satu tokoh yang disampaikan sebagian kecil akurat.
Alasan pemilihan sikap tokoh yang bisa dicontoh.	Alasan pemilihan tokoh didasarkan kepada fakta yang ada.	Sebagian besar alasan pemilihan tokoh didasarkan kepada fakta yang ada.	Sebagian kecil alasan pemilihan tokoh didasarkan kepada fakta yang ada.	Alasan diberikan berdasarkan opini bukan fakta dari cerita.
Topik	Topik- topik yang disampaikan sesuai dengan cerita.	Sebagian besar topik yang disampaikan sesuai dengan cerita.	Sebagian kecil topik yang disampaikan sesuai dengan cerita.	Topik yang disampaikan di luar cerita yang ada.
Fakta pendukung	Fakta pendukung yang disampaikan seluruhnya sesuai dengan isi cerita.	Fakta pendukung yang disampaikan sebagian besar sesuai dengan isi cerita.	Fakta pendukung yang disampaikan sebagian kecil sesuai dengan isi cerita.	Fakta yang disampaikan tidak sesuai cerita.

* Catatan: Penilaian (skoring) dapat dilihat contohnya pada pembelajaran 1



2. IPA

Kegiatan IPA dinilai dengan menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (skor 4)	Baik (skor 3)	Cukup (skor 2)	Perlu Pendampingan (skor 1)
Penerapan Konsep	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti pendukung dan menyampaikan pemahaman inti dari konsep yang sedang dipelajari dengan benar.	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti pendukung namun perlu bantuan saat menyampaikan pemahaman inti dari konsep yang sedang dipelajari.	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti yang terbatas dan penyampaian pemahaman inti dari konsep tidak jelas.	Perlu bimbingan saat menyampaikan bukti dan pemahaman inti dari konsep yang dipelajari.
Komunikasi	Hasil kegiatan disampaikan dengan jelas serta objektif dengan didukung data penunjang.	Hasil kegiatan disampaikan dengan jelas dan didukung sebagian data penunjang.	Hasil kegiatan disampaikan dengan jelas namun hanya didukung sebagian kecil data penunjang.	Hasil kegiatan disampaikan dengan kurang jelas dan tanpa data penunjang.
Prosedur dan strategi	Seluruh data dicatat, langkah kegiatan dilakukan secara sistematis dan strategi yang digunakan saat kegiatan berhasil.	Seluruh data dicatat, langkah kegiatan dilakukan secara sistematis namun masih membutuhkan bimbingan dalam menemukan strategi agar kegiatan berhasil.	Sebagian besar data dicatat, langkah kegiatan dan strategi dilakukan secara sistematis setelah mendapat bantuan guru.	Sebagian kecil data dicatat, langkah kegiatan tidak sistematis dan strategi yang dipilih tidak tepat.
Perencanaan dan tindak lanjut	Perencanaan disusun lengkap dan rencana tindak lanjut sangat memungkinkan untuk dilaksanakan.	Perencanaan disusun lengkap namun sebagian rencana tindak lanjut kurang memungkinkan untuk dilaksanakan.	Perencanaan disusun kurang lengkap dan sebagian rencana tindak lanjut kurang memungkinkan untuk dilaksanakan	Perencanaan disusun kurang lengkap dan tidak ada rencana tindak lanjut.

* Catatan: Penilaian (skoring) dapat dilihat contohnya pada pembelajaran 1.



3. Catatan Anekdote untuk mencatat sikap (percaya diri)

No	Sikap	Belum terlihat	Mulai terlihat	Mulai berkembang	Membudaya	Ket
1	Disiplin					
2	Teliti					
3	Tanggungjawab					
dst						

H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Guru dan Buku Siswa, Cetakan Ke-4 (Edisi Revisi), Tema : *Berbagai Pekerjaan*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2017.

Mengetahui

Guru wali kelas



(Fatimah S.Pd.i)

Peneliti



(Putri Lestari)



Lampiran 2 Pedoman Wawancara

A. Tujuan Pedoman Wawancara

1. Memudahkan peneliti dalam melaksanakan wawancara.
2. Wawancara akan lebih terarah dan mudah dalam mengumpulkan data.

B. Format dan komponen wawancara

Pedoman dan komponen pertanyaan pada wawancara sebagaimana tabel di bawah ini:

No	Pertanyaan	ceklist
1	Wawancara kepala sekolah Memperkenalkan diri Meminta data pribadi kepala sekolah Menyampaikan tujuan dan permohonan izin untuk melakukan penelitian Menanyakan latar belakang/profil sekolah MI Rahmatullah Kota Jambi.	
2	Wawancara dengan guru/wali kelas III Meminta kesediaan waktu Memperkenalkan diri Meminta data pribadi guru kelas III Menanyakan sistem pembelajaran temati kelas III Menanyakan tentang materi pembelajaran cerita rakyat	
3	Wawancara dengan siswa Memperkenalkan diri Menanyakan identitas siswa Menanyakan aktifitas siswa ketika belajar cerita rakyat Menanyakan respon dan tanggapan siswa ketika belajar cerita rakyat yang diajarkan oleh gurunya.	



Lampiran 3 Angket Minat Membaca Siswa

Angket Minat Membaca Siswa

Identitas Responden :

Nama :

Kelas :

Petunjuk pengisian :

- Bacalah Basmalah Sebelum mengisi kuisisioner ini, dengarkan arahan guru
Dengan baik dan bacalah setiap pernyataan dengan teliti
- Berilah tanda ceklist (√) pada jawaban yang sesuai dengan pilihan mu.

Ket: Skor

ST= Sangat Setuju (4)

S = Setuju (3)

TS =Tidak Setuju (2)

STS = Sangat Tidak Setuju (1)

No.	Pernyataan	ST	S	TS	STS
1	Saya merasa senang membaca buku dimanapun saya berada.				
2	saya merasa senang membaca buku bergambar dan berwarna.				
3	Saya merasa senang membaca buku pelajaran saja.				
4	Saya merasa senang menonton televisi daripada membaca buku.				
5	Saya merasa senang membaca di perpustakaan.				
6	Saya membaca buku pelajaran di jam kosong.				
7	Saya lebih memilih membaca buku ketika jam istirahat.				
8	Saya membaca buku ketika di berikan tugas saja .				
9	Saya wajib membaca buku agar pintar.				
10	Membaca buku membuat saya memiliki banyak pengetahuan.				



11	Saya sangat tertarik pada buku komik bergambar.				
12	Saya sangat tertarik pada Pelajaran bahasa Indonesia.				
13	Saya sangat tertarik dengan buku yang ada di perpustakaan.				
14	Saya sangat tertarik dengan buku-buku pelajaran.				
15	Saya sangat tertarik membaca buku cerita rakyat.				
16	Saya kesulitan dalam memahami materi pembelajaran di kelas.				
17	Saya wajib membaca buku ketika sedang mengerjakan soal.				
18	Saya membaca buku ketika akan ujian saja.				
19	Saya membaca buku ketika guru tidak masuk kelas,				
20	Membaca buku membuat saya memiliki banyak pengetahuan.				

@ Hak cipta milik UIN Sufha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM SUFHA JAMBI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
Jl. A. M. N. I.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengindikasikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

Lampiran 4 Hasil Validitas



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MANDRASAH IBTIDAIYAH
Jl. Jambi—Muara Bulian Km. 16 Simpang Sei Duren Kec. Jaluko Kab. Muaro Jambi

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : VIONI SAPUTRI
NIDN : 2013019701

Setelah membaca, menelaah dan mencermati instrument penelitian berupa Tes yang akan digunakan untuk penelitian skripsi dengan judul **"Pengembangan Bahan Ajar komik Berbasis Cerita Rakyat Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas III MI RAHMATULLAH KOTA JAMBI"** yang dibuat oleh :

Nama : Putri Lestari
NIM : 204190153

Dengan ini saya menyatakan bahwa instrument penelitian tersebut:

- Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi
- Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran
- Tidak layak

Catatan :

- Penulisan disesuaikan pedoman ejaan.
- Letak biodata penulis diletakkan pada akhir halaman.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jambi,
Validator,

Vioni Saputri, M. Pd
NIDN 2013019701



Lampiran Instrumen Penilaian Bahasa

LEMBAR INSTRUMEN VALIDASI AHLI BAHASA

NAMA : Putri Lestari

Nim : 204190153

Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Komik Berbasis Cerita Rakyat untuk meningkatkan minat baca siswa pada pembelajaran kelas IV MI Rahmatullah Kota Jambi.

Petunjuk

1. Lembar ini di isi oleh validator
2. Instrumen ini merupakan lembar penilaian validasi materi pada Bahan Ajar Komik Bergambar.
3. Pemberian penilaian dengan memberikan tanda check list(√) pada kolom yang sesuai.
4. Apabila ada kritik atau saran silahkan isi pada kolom saran dan penilaian media pada bahan ajar komik.
5. Pada bagian kesimpulan, lingkari salah satu yang sesuai dengan penilaian instrument.
6. Atas Ketersediaan saudara menjadi validator dari skripsi ,mahasiswa yang bersangkutan, peneliti ucapkan terimakasih.

Keterangan

Sangat Tidak Setuju(STS)	=1
Tidak Setuju(TS)	=2
Setuju(s)	=3
Sangat Setuju	=4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengikatkan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

No	Aspek yang dinilai	Keterangan			
		1	2	3	4
1	Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD				✓
2	Bahasa yang di gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik				✓
3	Kalimat yang digunakan jelas dan mudah				✓
4	Istilah yang digunakan mudsh di pahami				✓
5	Bahasa yang di gunakan komunikatif			✓	

Saran dan Kritik:

- penulisan disesuaikan pedoman ejaan
- letak keroddata penulis diletakan pada akhir halaman.

Kesimpulan

- 4 Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi
- ② Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai sasaran
- 3 Tidak layak

Jambi, 20 Maret 2023

Validator Bahasa



Vioni Saputri, M.Pd



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MANDRASAH IBTIDAIYAH
Jl. Jambi—Muara Bulian Km. 16 Simpang Sei Duren Kec. Jaluko Kab. Muaro Jambi

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : *Andi Nurhasanah, M.Pd.*
NIDN : *20201089.*

Setelah membaca, menelaah dan mencermati instrument penelitian berupa Tes yang akan digunakan untuk penelitian skripsi dengan judul "*Pengembangan Bahan Ajar komik Berbasis Cerita Rakyat Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas III MI RAHMATULLAH KOTA JAMBI*" yang dibuat oleh :

Nama : Putri Lestari
NIM : 204190153

Dengan ini saya menyatakan bahwa instrument penelitian tersebut:

- Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi
- Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran
- Tidak layak

Catatan :

Tambahkan Pesan Amanat dalam cerita danan kering.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jambi,
Validator,

Andi Nurhasanah, M.Pd
NIDN : 20201089.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran Instrumen Penilaian Media

LEMBAR INSTRUMEN VALIDASI AHLI MEDIA

NAMA : Putri Lestari

Nim : 204190153

Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Komik Berbasis Cerita Rakyat untuk meningkatkan minat baca siswa pada pembelajaran kelas IV MI Rahmatullah Kota Jambi.

Petunjuk

1. Lembar ini di isi oleh validator
2. Instrumen ini merupakan lembar penilaian validasi media pada Bahan Ajar Komik Bergambar.
3. Pemberian penilaian dengan memberikan tanda check list(√) pada kolom yang sesuai.
4. Apabila ada kritik atau saran silahkan isi pada kolom saran dan penilaian media pada bahan ajar komik.
5. Pada bagian kesimpulan, lingkari salah satu yang sesuai dengan penilaian instrument.
6. Atas Ketersediaan saudara menjadi validator dari skripsi ,mahasisiwa yang bersangkutan,peneliti ucapkan terimakasih.

Keterangan

Sangat Tidak Setuju(STS)	=1
Tidak Setuju(TS)	=2
Setuju(s)	=3
Sangat Setuju	=4



No	Aspek yang dinilai	Keterangan			
		1	2	3	4
1	Penulisan judul yang jelas				✓
2	Kejelasan Sketsa				✓
3	Kemenarikan sketsa				✓
4	Ketepatan sketsa dengan materi pembelajaran				✓
5	Konsistensi karakter				✓
6	Bentuk dan ukuran huruf yang mudah di baca			✓	
7	Kombinasi Warna tulisan dengan background sudah selesai				✓
8	Pemilihan panel atau tata letak pada komik sudah tepat dan sesuai.				✓
9	Gambar sesuai dengan percakapan/Naskah dialog				✓
10	Gambar yang di sajikan menarik			✓	

Saran dan Kritik:

Tambahkan pesan amanat dari cerita

Danau Kerinci

Kesimpulan

1. Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi
- ② Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai sasaran
3. Tidak layak

Jambi, 20 Maret 2023

Validator Media

Andi Nurhasanah, M.Pd



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MANDRASAH IBTIDAIYAH
 Jl. Jambi—Muara Bulian Km. 16 Simpang Sei Duren Kec. Jaluko Kab. Muaro Jambi

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fia Alifah Putri , M.Pd
 NIDN : 2124059502

Setelah membaca, menelaah dan mencermati instrument penelitian berupa Tes yang akan digunakan untuk penelitian skripsi dengan judul **"Pengembangan Bahan Ajar komik Berbasis Cerita Rakyat Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas III MI RAHMATULLAH KOTA JAMBI"** yang dibuat oleh :

Nama : Putri Lestari
 NIM : 204190153

Dengan ini saya menyatakan bahwa instrument penelitian tersebut:

- Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi
- Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran
- Tidak layak

Catatan :

Selahkan lanjut ke tahap selanjutnya

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jambi,
Validator,

Fia Alifah, M. Pd
NIP.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi.
2. Dilarang diperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran Instrumen Penilaian Guru Mata Pelajaran

LEMBAR INSTRUMEN VALIDASI AHLI GURU MATA PELAJARAN

NAMA : Putri Lestari

Nim : 204190153

Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Komik Berbasis Cerita Rakyat untuk meningkatkan minat baca siswa pada pembelajaran kelas IV MI Rahmatullah Kota Jambi.

Petunjuk

1. Lembar ini di isi oleh validator
2. Instrumen ini merupakan lembar penilaian validasi materi pada Bahan Ajar Komik Bergambar.
3. Pemberian penilaian dengan memberikan tanda check list(√) pada kolom yang sesuai.
4. Apabila ada kritik atau saran silahkan isi pada kolom saran dan penilaian media pada bahan ajar komik.
5. Pada bagian kesimpulan, lingkari salah satu yang sesuai dengan penilaian instrument.
6. Atas Ketersediaan saudara menjadi validator dari skripsi ,mahasiswa yang bersangkutan,peneliti ucapkan terimakasih.

Keterangan

Sangat Tidak Setuju(STS)	=1
Tidak Setuju(TS)	=2
Setuju(s)	=3
Sangat Setuju	=4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

No	Aspek yang dinilai	Keterangan			
		1	2	3	4
1	Komik dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran,				✓
2	Komik mudah digunakan				✓
3	Bahasa yang digunakan mudah dipahami.				✓
4	Materi sesuai indikator.				✓
5	Komik mempermudah peerta didik dalam memahami materi yang disajikan.			✓	
6	Dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.				✓

Saran dan Kritik:

.....

Kesimpulan

7. Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi
8. Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai sasaran
9. Tidak layak

Jambi, 20 Maret 2023

Guru mata pelajaran tematik

Fatimsh, S.Pd.I



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

Lampiran 5 Penilaian Minat Baca Siswa Sebelum Penerapan Bahan Ajar (*Pre-Test*)

No	Item Pernyataan																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	2	2	2	4	2	2	2	4	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	39
2	2	2	2	4	2	1	1	4	1	1	1	1	1	2	1	3	1	4	1	1	36
3	1	1	2	4	1	4	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	34
4	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	4	1	3	1	1	33
5	1	1	2	3	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	4	2	1	4	1	37
6	4	1	4	4	2	2	2	4	1	1	1	1	1	1	2	3	4	4	1	1	44
7	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	26
8	1	1	4	3	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	2	3	4	4	1	1	37
9	4	1	4	2	1	2	2	2	4	1	1	2	2	2	1	4	2	4	2	1	44
10	1	1	2	3	2	2	1	4	1	1	1	1	1	2	1	3	2	2	2	1	34
11	2	2	2	4	1	2	1	4	1	1	1	2	1	2	1	4	2	4	1	1	39
12	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	4	4	4	2	1	38
13	1	1	2	3	2	2	1	4	1	1	1	1	1	2	1	3	2	2	2	1	34
14	2	1	2	1	1	2	4	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	33
15	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	31
16	1	2	2	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	4	2	2	2	41
17	1	1	2	4	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	4	3	3	2	1	35
18	2	1	4	3	2	2	4	4	4	1	1	1	2	1	2	2	4	4	2	1	47
19	2	2	1	4	1	1	2	4	2	4	3	2	1	2	4	4	4	2	2	2	49
20	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	4	1	2	1	30
21	2	1	4	3	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	37
22	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	4	2	2	1	32
23	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	4	2	4	1	1	34

Lampiran 6 Penilaian Minat Baca Siswa Setelah Penerapan Bahan Ajar (*Post-Test*)

No	Item Pernyataan																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	63
2	3	3	3	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	1	4	2	4	4	66
3	4	4	3	2	4	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	68
4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	1	4	4	67
5	4	4	3	1	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	2	4	64
6	2	4	2	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	1	2	2	4	4	61
7	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	74
8	4	4	2	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	1	2	2	4	4	65
9	2	4	2	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	2	3	2	3	4	61
10	4	4	3	1	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	1	3	3	3	4	65
11	3	3	3	2	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	2	3	2	4	4	65
12	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	2	2	3	4	65
13	4	4	3	1	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	1	3	3	3	4	65
14	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	68
15	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	69
16	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	61
17	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	1	1	3	4	65
18	3	4	2	1	3	3	2	2	2	4	4	4	3	4	3	3	2	2	3	4	58
19	3	3	4	2	4	4	3	2	3	2	1	3	4	3	2	2	2	3	3	3	56
20	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	71
21	3	4	2	1	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
22	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	69
23	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	2	4	4	68

Lampiran 7 Dokumentasi Media

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi



©Dikiri Angen CahDiana



©Dikiri Angen CahDiana



©Dikiri Angen CahDiana



©Dikiri Angen CahDiana



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi.
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sufha Jambi

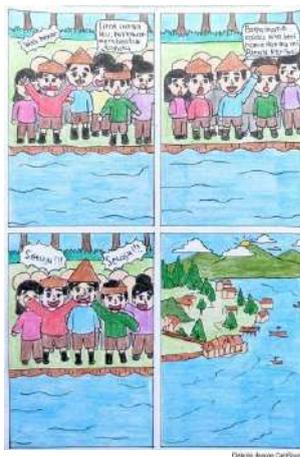
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM JEMBER
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
Jl. A. M. N. I.



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pernilaian karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
Jl. A. M. N. 1



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
Jambi, A. M. N. I.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 9 Transkrip Wawancara bersama kepala sekolah

Transkrip Wawancara

Nama : Dra,Fatimah,M.Pd
 Jabatan : Kepala Sekolah MIN 4 Pematang Gajah Muaro Jambi.
 Hari, Tanggal, Jam : Rabu,29 Maret 2023
 Tempat : Ruang Kelas IV
 Tema Wawancara : Bahan Ajar Tematik di Kelas IV.
 Peneliti :Putri Lestari

Peneliti : Assalmualaikum Ibu Maaf mengganggu waktunya bu, sedang sibuk tidak bu?

Informan : (*Sambil tertawa ramah*). InsyaAllah tidak, ada perlu apa? ayo duduk dulu.

Peneliti : Ini belum jam istirahat ya bu? Informan : Belum, ada apa ya? ada yang bisa dibantu?

Peneliti : Begini bu, saya Susmawati dari jurusan PGMI UIN STS Jambi, yang pertama kali tujuan saya datang kemari ingin bersilaturahmi, yang kedua saya nanti akan meminta bantuan ibu dan juga mungkin bantuan dari Bapak ataupun Ibu guru yang memegang kelas IVA bu. Karena nanti insyaAllah saya ingin mengadakan penelitian untuk skripsi saya di sekolah ini bu. Tapi sebelumnya saya mau tanya-tanya dulu sama Ibu.

Informan : Silahkan, kebetulan nanti jam 09:00 saya mau pergi.

Peneliti : Ibu, sekolah ini sudah lama berdiri ya bu?

Informan : Sekolah ini sudah lama berdirinya.

Peneliti : Oh, saya kira yang di depan itu ruang kelas bu. Izin, boleh saya ambil datanya bu?

Informan : Oh silahkan, mau riset disini ya? boleh-boleh saja kok. Kebetulan Bapak/Ibu guru dan juga termasuk saya itu juga alumni UIN. Kakak-kakak yang PPL tahun kemarin juga banyak yang riset disini. Jadi ini apa lagi yang bisa saya bantu?

Peneliti : Ya nanti saya ingin berkomunikasi langsung dengan guru Kelas IVA bu.

Informan : Oh begitu, guru tematiknya Ibu Fatimah, beliau sedang mengajar, 5 menit lagi jam istirahat bisa langsung bertemu dengan beliau.

Peneliti : Baik Ibu, terimakasih banyak bu. Informan : (*sambil tertawa dengan guru-guru lainnya*). Hehe, kalau disini jangan sungkan-sungkan, orangnya baik-baik kok, ramah-ramah.

Peneliti : Heheh Iya Ibu. Informan : Ini saya ada urusan mau keluar sebentar, kamu tunggu saja disini ya, sebentar lagi jam istirahat langsung saja temui Ibu des. Maaf ya saya tinggal dulu.

Peneliti : Iya Ibu terimakasih banyak ya bu.



Lampiran 10 Transkrip Wawancara bersama Guru Kelas IVA

Transkrip Wawancara

Nama : Fatimah,S.Pd.I
 Jabatan : Guru Kelas IV MI Rahmatullah Kota Jambi
 Hari, Tanggal, Jam : Rabu,29 Maret 2023
 Tempat : Ruang Kelas IV A
 Tema Wawancara : Bahan Ajar Tematik di Kelas IV.

Peneliti : Putri Lestari

Peneliti : *Assalamualaikum* Ibu.

Informan : Iya *waalaikumsalam*, ada yang bisa ana bantu?

Peneliti : Banyak bu, hehe. Ini bu, kalau ibu tidak sedang ada kesibukan saya ingin meminta kesediaan Ibu untuk saya wawancarai.

Informan : Ok, silahkan.

Peneliti : Maaf Ibu sebelumnya saya ingin bertanya, nama lengkap Ibu siapa ya?

Informan : Nama saya Fatimah, S.Pd.I

Peneliti : saya mau tanya-tanya tentang pembelajaran tematik khususnya indikator Bahasa Indonesia di kelas IVA bu. Pembelajaran tematik saat ini materinya sudah sampai mana ya bu?

Informan : Kalau untuk sekarang materi pembelajarannya baru sampai cerita rakyat.

Peneliti : Mohon maaf sebelumnya Ibu, bahan ajar yang digunakan apa saja ya bu?

Informan : Kalau untuk sekarang, bahan ajar yang saya gunakan masih menggunakan buku tematik saja.

Peneliti : Kalau khususnya pada materi cerita rakyat biasanya menggunakan media apa bu?

Informan : Kalau untuk media sih saya tidak menggunakan media apa-apa. Jadi saya hanya membimbing siswa membaca lalu menulis cerita lewat latihan-latihan. Karena Bahasa Indonesia ini kan lebih kesumber belajar, seperti buku pena dan lain sebagainya, berbeda dengan materi pembelajaran lainnya seperti matematika, IPA itu kan memang harus menggunakan media praktikum juga media pembelajaran. Ya memang Bahasa Indonesia ini juga memerlukan media, namun dikarenakan media pembelajaran di sekolah ini juga masih sangat minim bahkan kalau untuk media cerita seperti ini kan menggunakan komik bergambar ya, dan itu belum ada di sini.

Peneliti : (*Sambil tertawa*) Jadi guru yang harus menguasai strategi mengajar agar belajar lebih menarik ya bu?

Informan : Oh iya, pintar-pintar gurunya aja lagi.

Peneliti : *(Tidak lama kemudian bell masuk kelas berbunyi)*, Wah bu, sudah bell masuk. Ibu mau masuk mengajar lagi ya bu?

Informan : Heheh, iya sih... jadi bagaimana ini?

Peneliti : Oh tidak apa-apa bu, insyaAllah dilain kesempatan dilanjutkan lagi. Terimakasih Ibu.

Informan : sama-sama dek.

Peneliti : Iya Ibu tidak apa-apa.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J. A. M. I.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 11 Transkrip Wawancara Bersama Murid Kelas IVA

Transkrip Wawancara

Nama : ABID AQILA PRANAJA
 Jabatan : Siswa kelas IVA MIN 4 Pematang Gajah Muaro Jambi.
 Hari, Tanggal, Jam : Rabu, 29 Maret 2023
 Tempat : Ruang Kelas IVA
 Tema Wawancara : Bahan Ajar Tematik di Kelas IV.

Peneliti : Putri Lestari

Peneliti : *Assalamualaikum* adik.

Informan : Iya *waalaikumsalam* kakak guru. Kakak namanya siapa?

Peneliti : Nama kakak Putri Lestari, panggilannya kak Putri.

Peneliti : Lagi apa dek?

Informan : Lagi mau makan kak, ini jam istirahat. Makan yuk kak?

Peneliti : Wah, sambil makan boleh nggak dek kakak sambil tanya-tanya?

Informan : Heheh iya kakak boleh kok.

Peneliti : Adek siapa namanya dek? (*sambil menunjuk siswi disebelahnya*).

Informan : (*sambil tertawa*) heheh Vira Amalia kak.

Peneliti : Vira tadi belajar apa sama Ibu Silvi?

Informan : Belajar tematik kak.

Peneliti : Materinya apa dek?

Informan : cerita rakyat kak. Peneliti : Oh belajar cerita rakyat, kakak pengen tahu nih, apa itu pengertian cerita rakyat? hayoo ada yang tahu? (*sambil bertanya kepada siswa lainnya*).

Informan : cerita rakyat itu cerita Kak, seperti materi yang ada pada buku tematik saya ini.

Peneliti : Pengertiannya apa dek? tahu nggak?

Informan : heheh (*hanya tertawa*).

Peneliti : Biasanya kalau belajar pakai buku Tematik ini ya dek.

Informan : Iya

Peneliti : Biasanya Ibu Guru kalau mengajar dongeng langsung praktik atau bagaimana Dek?

Informan : Kami langsung disuruh membaca buku ini lalu mengisi soal ini kak, (*sambil menunjukkan soal latihan*).

Peneliti : Ada si suruh membuat cerita nggak dek?

Informan : Tidak kak.

Peneliti : Eh udah siang nih, ayo lanjut lagi makannya, makasih ya Adik-adik Kakak atas waktunya, *next time* kita bertemu lagi, *Assalamualaikum...* daaa *see you again*.

Informan : Iya Kakak guru, *wa'alaikumsalam*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

SURAT PERINTAH PENELITIAN/RISET

Nomor : B- 29 55/D.1.I/PP.00.91/03 /2023

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi,
memerintahkan kepada Saudara :

Nama / NIM : Putri Lestari / 204190153
Semester : VIII (DELAPAN)
Jurusan : PGMI
Tahun Akademik : 2022/2023

Untuk mengadakan riset/penelitian guna menyusun skripsi dengan judul :
Pengembangan Bahan Ajar Komik Berbasis Cerita Rakyat untuk meningkatkan minat baca siswa pada pembelajaran tematik kelas IV MI Rahmatullah Kota Jambi.

Dengan metode pengumpulan data :R&nd

Demikianlah diharapkan kepada pihak yang dihubungi oleh mahasiswa/I tersebut di atas agar dapat memberikan izin.

Jambi,
Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,
Dan Kelembagaan
Prof. Mr. Risnita, M.Pd.
NIP. 19670708 199803 2001

Mengetahui Telah diterima di : <i>MI Rahmatullah</i> Pada Tanggal : <i>28 MARET 2023</i>	Mengetahui <i>mi Rahmatullah</i> Telah Kembali : <i>28 Mei 2023</i> Pada Tanggal :
--	--

Lampiran 13 Dokumentasi Bersama Peserta Didik dan Wali Kelas IV A



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



okumentasi Bersama siswa-siswi kelas IVA



Dokumentasi Bersama siswa-siswi kelas IVA

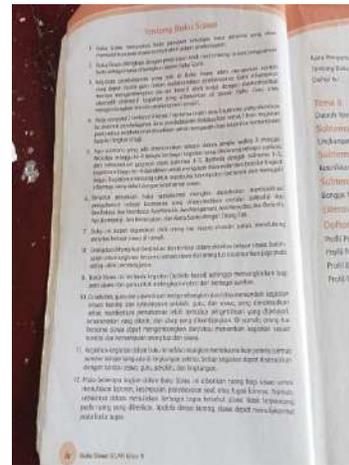
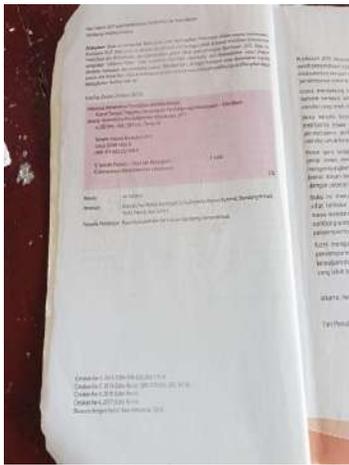


Dokumentasi Saat sedang Belajar di kelas IV



Dokumentasi bersama wali kelas IVA

Lampiran 14 Buku Pedoman Tematik Kelas IV



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyeburkan sumber aslinya;
 a. Penguftian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Daftar Isi

Kata Pengantar ii
 Tentang Buku Saja iv
 Daftar Isi v

Temas 8
 Daerah Tempat Tinggalku

Subtema 1
 Lingkungan tempat Tinggalku

Subtema 2
 Makanan Daerah Tempat Tinggalku 60

Subtema 3
 Banggo Terhadap Daerah Tempat Tinggalku 122

Literasi
 179

Daftar Pustaka
 195

Profil Penulis 196
 Profil Pembuat 197
 Profil Editor 200
 Profil Ilustrator 200

REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SUTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

DAFTAR ISI

No	Judul	Halaman	1	2	3	4	5
1	Kata Pengantar	ii					
2	Tentang Buku Saja	iv					
3	Daftar Isi	v					
4	Temas 8						
5	Daerah Tempat Tinggalku						
6	Subtema 1						
7	Lingkungan tempat Tinggalku						
8	Subtema 2						
9	Makanan Daerah Tempat Tinggalku	60					
10	Subtema 3						
11	Banggo Terhadap Daerah Tempat Tinggalku	122					
12	Literasi	179					
13	Daftar Pustaka	195					
14	Profil Penulis	196					
15	Profil Pembuat	197					
16	Profil Editor	200					
17	Profil Ilustrator	200					

Daftar Isi
 179 - 200

Lampiran 15 Dokumentasi Penjelasan Tentang Penelitian Kepada Peserta Didik

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi



Dokumentasi siswa saat sedang mengerjakan tugas



Dokumentasi siswa saat sedang mengerjakan tugas



Dokumentasi sedang menjelaskan Produk komik



Dokumentasi sedang menjelaskan Produk komik

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ampiran 16 Angket Minat Baca Siswa

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Angket Minat Membaca Siswa

Sebelum Menerapkan Bahan ajar komik

Identitas Responden :

Nama : M. Azka Aflah Suna.

Kelas : PA 4 YA

Petunjuk pengisian :

1. Bacalah Basmalah Sebelum mengisi kuisioner ini, dengarkan arahan guru

Dengan baik dan bacalah setiap pernyataan dengan teliti

2. Berilah tanda ceklist (✓) pada jawaban yang sesuai dengan pilihan mu.

Ket: Skor

ST= Sangat Setuju (4)

S = Setuju (3)

TS =Tidak Setuju (2)

STS = Sangat Tidak Setuju (1)

No.	Pernyataan	ST	S	TS	STS
1	Saya merasa senang membaca buku dimanapun saya berada.	✓			
2	saya merasa senang membaca buku bergambar dan berwarna.	✓			
3	Saya merasa senang membaca buku pelajaran saja.			✓	
4	Saya merasa senang menonton televisi daripada membaca buku.			✓	
5	Saya merasa senang membaca di perpustakaan.	✓			
6	Saya membaca buku pelajaran di jam kosong.	✓			

8	Saya membaca buku ketika di berikan tugas saja .	✓			
9	Saya wajib membaca buku agar pintar.	✓			
10	Membaca buku membuat saya memiliki banyak pengetahuan.	✓			
11	Saya sangat tertarik pada buku komik bergambar.			✗	
12	Saya sangat tertarik pada Pelajaran bahasa Indonesia.	✓			
13	Saya sangat tertarik dengan buku yang ada di perpustakaan.	✓			
14	Saya sangat tertarik dengan buku-buku pelajaran.	✓			
15	Saya sangat tertarik membaca buku cerita rakyat.	✓			
16	Saya kesulitan dalam memahami materi pembelajaran di kelas.			✗	
17	Saya wajib membaca buku ketika sedang mengerjakan soal.	✓			
18	Saya membaca buku ketika akan ujian saja.			✗	
19	Saya membaca buku ketika guru tidak masuk kelas,	✓			
20	Membaca buku membuat saya memiliki banyak pengetahuan.	✓			

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Angket Minat Baca Sebelum Menggunakan Bahan Ajar Komik

Angket Minat Membaca Siswa

Sebelum Menerapkan Bahan ajar komik

Identitas Responden :

Nama : *Nadia*

Kelas : *1C*

Petunjuk pengisian :

- Bacalah Basmalah Sebelum mengisi kuisioner ini, dengarkan arahan guru
Dengan baik dan bacalah setiap pernyataan dengan teliti
- Berilah tanda ceklist (✓) pada jawaban yang sesuai dengan pilihan mu.

Ket: Skor

ST= Sangat Setuju (4)
S = Setuju (3)
TS =Tidak Setuju (2)
STS = Sangat Tidak Setuju (1)

No.	Pernyataan	ST	S	TS	STS
1	Saya merasa senang membaca buku dimanapun saya berada.			✓	
2	saya merasa senang membaca buku bergambar dan berwarna.		✓		
3	Saya merasa senang membaca buku pelajaran saja.		✓		
4	Saya merasa senang menonton televisi daripada membaca buku.			✓	
5	Saya merasa senang membaca di perpustakaan.		✓		
6	Saya membaca buku pelajaran di jam kosong.			✓	

7	Saya lebih memilih membaca buku ketika jam istirahat.	✓			
8	Saya membaca buku ketika di berikan tugas saja .		✓		
9	Saya wajib membaca buku agar pintar.	✓			
10	Membaca buku membuat saya memiliki banyak pengetahuan.		✓		
11	Saya sangat tertarik pada buku komik bergambar.	✓			
12	Saya sangat tertarik pada Pelajaran bahasa indonesia.		✓		
13	Saya sangat tertarik dengan buku yang ada di perpustakaan.	✓			
14	Saya sangat tertarik dengan buku-buku pelajaran.		✓		
15	Saya sangat tertarik membaca buku cerita rakyat.	✓			
16	Saya kesulitan dalam memahami materi pembelajaran di kelas.		✓		
17	Saya wajib membaca buku ketika sedang mengerjakan soal.	✓			
18	Saya membaca buku ketika akan ujian saja.		✓		
19	Saya membaca buku ketika guru tidak masuk kelas,	✓			
20	Membaca buku membuat saya memiliki banyak pengetahuan.		✓		

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Angket Minat Baca Sebelum Menggunakan Bahan Ajar Komik

Angket Minat Membaca Siswa

Sesudah Menerapkan Bahan ajar komik

Identitas Responden :

Nama : Fatur

Kelas : IVa

Petunjuk pengisian :

1. Bacalah Basmalah Sebelum mengisi kuisisioner ini, dengarkan arahan guru

Dengan baik dan bacalah setiap pernyataan dengan teliti

2. Berilah tanda ceklist (✓) pada jawaban yang sesuai dengan pilihan mu

Ket:	Skor
ST= Sangat Setuju	(4)
S = Setuju	(3)
TS =Tidak Setuju	(2)
STS = Sangat Tidak Setuju	(1)

No.	Pernyataan	ST	S	TS	STS
1	Saya merasa senang membaca buku dimanapun saya berada.		✓		
2	saya merasa senang membaca buku bergambar dan berwarna.	✓	✓		
3	Saya merasa seneng membaca buku pelajaran saja.		✓		
4	Saya merasa senang menonton televisi daripada membaca buku.	✓			
5	Saya merasa senang membaca di perpustakaan.	✓			
6	Saya membaca buku pelajaran di jam kosong.		✓		
7	Saya lebih memilih membaca buku ketika jam istirahat.			✓	

7	Saya lebih memilih membaca buku ketika jam istirahat.			✓	
8	Saya membaca buku ketika di berikan tugas saja .	✓			
9	Saya wajib membaca buku agar pintar.	✓			
10	Membaca buku membuat saya memiliki banyak pengetahuan.	✓			
11	Saya sangat tertarik pada buku komik bergambar.	✓			
12	Saya sangat tertarik pada Pelajaran bahasa indonesia.		✓		
13	Saya sangat tertarik dengan buku yang ada di perpustakaan.	✓			
14	Saya sangat tertarik dengan buku-buku pelajaran.			✓	
15	Saya sangat tertarik membaca buku cerita rakyat.			✓	
16	Saya kesulitan dalam memahami materi pembelajaran di kelas.				✓
17	Saya wajib membaca buku ketika sedang mengerjakan soal.	✓			
18	Saya membaca buku ketika akan ujian saja.	✓			
19	Saya membaca buku ketika guru tidak masuk kelas,			✓	
20	Membaca buku membuat saya memiliki banyak pengetahuan.	✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Angket Minat Baca Siswa Sesudah Menggunakan Bahan Ajar Komik

Angket Minat Membaca Siswa

Sesudah Menerapkan Bahan ajar komik

Identitas Responden :

Nama : Aira Oktavianandhera

Kelas : IVA (4A)

Petunjuk pengisian :

1. Bacalah Basmalah Sebelum mengisi kuisioner ini, dengarkan arahan guru

Dengan baik dan bacalah setiap pernyataan dengan teliti

2. Berilah tanda ceklist (✓) pada jawaban yang sesuai dengan pilihan mu

Ket:	Skor
ST= Sangat Setuju	(4)
S = Setuju	(3)
TS =Tidak Setuju	(2)
STS = Sangat Tidak Setuju	(1)

No.	Pernyataan	ST	S	TS	STS
1	Saya merasa senang membaca buku dimanapun saya berada.	✓			
2	saya merasa senang membaca buku bergambar dan berwarna.	✓			
3	Saya merasa senang membaca buku pelajaran saja.		✓		
4	Saya merasa senang menonton televisi daripada membaca buku.			✓	
5	Saya merasa senang membaca di perpustakaan.	✓			
6	Saya membaca buku pelajaran di jam kosong.			✓	
7	Saya lebih memilih membaca buku ketika jam istirahat.		✓		

7	Saya lebih memilih membaca buku ketika jam istirahat.			✓	✓
8	Saya membaca buku ketika di berikan tugas saja .			✓	
9	Saya wajib membaca buku agar pintar.	✓			
10	Membaca buku membuat saya memiliki banyak pengetahuan.	✓			
11	Saya sangat tertarik pada buku komik bergambar.	✓			
12	Saya sangat tertarik pada Pelajaran bahasa Indonesia.	✓			
13	Saya sangat tertarik dengan buku yang ada di perpustakaan.	✓			
14	Saya sangat tertarik dengan buku-buku pelajaran.		✓		
15	Saya sangat tertarik membaca buku cerita rakyat.	✓			
16	Saya kesulitan dalam memahami materi pembelajaran di kelas.				✓
17	Saya wajib membaca buku ketika sedang mengerjakan soal.	✓			
18	Saya membaca buku ketika akan ujian saja.			✓	
19	Saya membaca buku ketika guru tidak masuk kelas,	✓			
20	Membaca buku membuat saya memiliki banyak pengetahuan.	✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Lampiran 17 Kartu Konsultasi Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM.16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

Telp/Fax: (0741)583183-584118 website: www.uinjambi.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Bertaku tgl	No. Resi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-02	0	R-0	-	

FAKUTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Nama : Putri Lestari
NIM : 204190153
Pembimbing I : Dra. Umil Muhsinin, M.Pd
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Komik Berbasis Cerita Rakyat Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV MI Rahmatullah Kota Jambi.
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No	Tanggal	Konsultasi K e-	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	14-11 -2022	I	Penyerahan Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing	
2	22 -11 -2022	II	Bimbingan Proposal bab 1-3 Referensi Perbaikan format penulisan	
3	7-12 -2022	III	Revisi bab 1-3 Perbaikan formst penulisan	
4	26-12 -2022	IV	ACC Seminar Proposal	
5	28-03-2022	V	ACC Riset	
6	14-04 -2023	VI	Bimbingan skripsi	
7	14-04 -2023	VII	Bimbingan Skripsi	
8	30-05-2023	VIII	ACC Munagabah	

Jambi, 30 Mei 2023
Dosen Pembimbing I

Dra. Umil Muhsinin, M.Pd
NIP.196804051995032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai
 Duren Kab. Muaro Jambi 36363 Telp/Fax: (0741) 583183-584118 website : www.iainjambi.ac.id

KARTU BIMBINGAN
SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Resi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-02		R-0	-	

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Nama : Putri Lestari
 NIM : 204190153
 Pembimbing II : Nisa Aulia, M.Pd.
 Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Komik Berbasis Cerita Rakyat Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV MI Rahmatullah Kota Jambi.
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No	Tanggal	Konsultasi Ke-	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	14-11-2022	I	Penyerahan Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing	
2	22-11-2022	II	Bimbingan Proposal bab 1-3 Referensi Perbaikan format penulisan	
3	7-12-2022	III	Revisi bab 1-3 Perbaikan format penulisan	
4	26-12-2022	IV	ACC Seminar Proposal	
5	28-03-2023	V	ACC Riset	
6	14-04-2023	VI	Bimbingan Skripsi bab 4-5	
7	18-04-2023	VII	Bimbingan Skripsi 1-5	
8	22-05-2023	VIII	Perbaikan Format Penulisan	
9	29-05-2023	IX	ACC Manuskrip	

Jambi, 30 Mei 2023
 Dosen Pembimbing II

Nisa Aulia, M.Pd.
 NIP.199306032020122017

Lampiran 18 Nilai Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

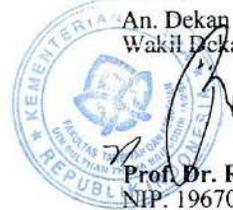
Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/Fax : (0741) 583183 - 582573 website : www.iainjambi.ac.id

NILAI UJIAN KOMPREHENSIP

NO	Nama Mahasiswa	NIM	Jurusan	NILAI YANG DIPEROLEH				
				Ketua Sidang	Penguji I	Penguji II	Rata-Rata	Simbol
I	Putri Lestari	204190153	PGMI	80,00	84,00	78,00	80,67	A

Jambi,

An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Prof. Dr. Risnita, M.Pd
NIP. 19670708 199803 2 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Lampiran 19 Penunjukan Dosen Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
 Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

Nomor : B-7773/D.I.1/PP.00.9/ 1 / 2022
 Lampiran :
 Hal : **Penunjukan Dosen Pembimbing**

BA 11 2022

Yth : **Putri Lestari / 204190153**
 Mahasiswa FTK UIN STS Jambi
 Prodi PGMI

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Sehubungan dengan pengajuan judul saudara/i

Nama / NIM : **Putri Lestari / 204190153**

Semester : **VII (TUJUH)**

Tahun Akademik : **2022/2023**

Judul Skripsi : **Pengembangan bahan Ajar tematik berupa komik berbasis cerita rakyat Jambi kelas IV SDIT Bahrul ulum sungai Bahar untuk meningkatkan minat baca siswa**

Maka dengan ini kami menunjuk/mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk bertindak sebagai Pembimbing dalam penyelesaian Skripsi mahasiswa tersebut di atas, dengan susunan sebagai berikut :

Pembimbing I : Dra.umil muhsinin,M.Pd

Pembimbing II : Nisa Aulia,M.Pd

Demikian untuk dapat diproses sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Wakil Dekan Bidang Akademik,
 Dan Kelembagaan



Rajija, M.Pd.

NIP. 19670708199803 2001

Tembusan :
 Ketua Jurusan / Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Univeristas Islam Negeri STS Jambi

Lampiran 20 Permohonana Seminar Proposal

Jambi, 27 Desember 2022

Nomor :
 Lampiran : 1 (Satu)
 Perihal : Permohonan Seminar Proposal
 Kepada Yth,
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 UIN STS Jambi,
 di-

Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putri Lestari
 NIM : 204190153
 Prodi : PGMI
 Semester : VII (Tujuh)
 Tahun Akademik : 2019
 No. Handphone : 082184578620
 Alamat : Desa Pinang Tinggi, Rt 010/Rw 003 kecamatan bahar utara kabupaten muaro jambi.

Judul Proposal skripsi : **“Pengembangan Komik Berbasis Cerita Rakyat Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SDIT Barul Ulum Sungai Bahar”**

Dengan ini saya mengajukan permohonan seminar proposal dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi.

Sebagai bahan persyaratan berikut saya lampirkan :

1. Permohonan Asli (diketahui Dosen Pembimbing I dan II Asli)
2. Photo Copy Kartu Mahasiswa yang berlaku
3. Photo Copy Slip Pembayaran SPP terakhir
4. Photo Copy Penunjukan Dosen Pembimbing
5. Photo Copy Proposal
6. Bukti Mengikuti Seminar Asli
7. Map
8. Klip Hitam

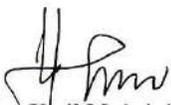
Demikianlah surat ini saya sampaikan, atas kesediaan bapak/ibu saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Mengetahui,
 Pembimbing I

Pembimbing II

Pemohon


Dra. Umil Muhsinin M.Pd
 NIP.196804051995032002


Nisa Aulia M.Pd
 NIP.199306032020122017


Putri Lestari
 204190153

Lampiran 21 Persetujuan Ujian Munaqasah

PERSETUJUAN UJIAN MUNAQOSAH

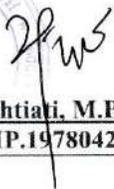
Skripsi yang berjudul "Pengembangan Bahan Ajar Komik Berbasis Cerita Rakyat Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV MI Rahamtullah Kota Jambi" yang di susun oleh Putri Lestari. Nim 204190153 telah di periksa dan di setuju untuk di manaqasahkan dalam Sidang Ujian Munaqasah.

	PERSETUJUAN PEMBIMBING UNTUK UJIAN MUNAQOSAH	FTK UIN STS JAMBI
Pembimbing I  <u>Dra. Umi Muhsinin, M.Pd</u> NIP. 196804051995032002	Pembimbing II  <u>Nisa Aulia M.Pd</u> NIP. 199306032020122017	
Mengetahui Ketua Program Studi  <u>Ikhtisari, M.Pd.I</u> NIP. 197804272009122001		

Lampiran 22 Persetujuan Seminar proposal

PERSETUJUAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Proposal Skripsi berjudul: Pengembangan Bahan Ajar komik Berbasis Cerita Rakyat Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV MI Rahmatullah Kota Jambi” yang disusun oleh Putri Lestari, NIM 204190153 telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan dalam Sidang seminar Proposal Skripsi.

	PERSETUJUAN PEMBIMBING UNTUK SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI	FTK UIN STS Jambi
<p style="text-align: center;">Pembimbing I</p> <p style="text-align: center;"></p> <p style="text-align: center;"><u>Dra. Umi Muhsinin, M.Pd</u> NIP.196804051995032022</p>	<p style="text-align: center;">Pembimbing II</p> <p style="text-align: center;"></p> <p style="text-align: center;"><u>Nisa Aulia, M.Pd.</u> NIP. 19930603202012202017</p>	
<p style="text-align: center;">Mengetahui, Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah</p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"><u>Ikhtiali, M.Pd</u> NIP.197804272009122001</p>		

Lampiran 23 Surat Keterangan Layak Uji Munaqasah



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Lintas Jambi-Ma Bulian Km 16 Simp. Sei Duren Kab. Muaro Jambi 36365
Telp/Fax : (0741) 58183-584138 Website: www.uinjambi.ac.id

SURAT KETERANGAN LAYAK UJI MUNAQASAH

No. B-869/D.I. 12/PGMI- 3 / 01 / 2023

Yang bertanda Tangan di bawah ini Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama	: Putri Lestari
NIM	: 204190153
Semester	: VIII (Delapan)
Tempat, Tanggal Lahir	: Jambi, 20 September 2000
Tanggal Munaqasah	:
Alamat	: Sungai Bahar
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah diperiksa dan memenuhi syarat kelengkapan skripsi yang terdiri dari:

1. Bukti Bebas Administrasi
2. Bukti Lunas SPP
3. Format Skripsi dan Kartu Konsultasi
4. Nilai Komprehensif
5. Transkrip Nilai

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya dan sebagaisyarat memenuhi dimunaqasahkan:

Jambi, 31 Mei 2023
Mengetahui,
Ketua Prodi,



[Signature]
Ikhtiar, M. Pd. I
NIP.197804272009122001

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Cq Kasubag Akademik dan Kemahasiswaan FTK
2. Arship

*Note: - Surat Tidak Berlaku Jika Tidak Terdapat Stempel, Nomor Surat
- Hubungi Pihak Terkait Untuk Mendapatkan Hal Yang Dicantumkan Di Atas

Lampiran 24 Curriculum Vitae

DAFTAR RIWAYAT HIDUP (*CURICULUM VITAE*)



Nama : Putri Lestari
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat, Tanggal Lahir : Jambi, 20 September 2000
 Alamat : Sungai Bahar
 Pekerjaan/Profesi : Mahasiswa
 Email : Putrilestari11190@gmail.com.
 Nomor Kontak : 082184578620

Riwayat Pendidikan :

SD N 158 Sungai Bahar Tamat Tahun : 2013
 SMP N 12 Sungai Bahar Tamat Tahun : 2016
 SMA N 4 Sungai Bahar Tamat Tahun : 2019
 SI Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Tamat Tahun : 2023

motto Hidup :

Dimana Ada Kemauan Disitu Ada Jalan”

Jambi, 20 Oktober 2022
Penulis

Putri Lestari
204190153